

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*,
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Aisyah Dwi Novitasari

(2105046018)

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website: febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Aisyah Dwi Novitasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Aisyah Dwi Novitasari

NIM : 2105046018

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020-2023

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 12 Maret 2025

Pembimbing I

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.
NIP. 198503272018012001

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Nama : Aisyah Dwi Novitasari

NIM : 2105046018

Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2020-2023

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

Rabu, 16 April 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2025/2026.

Semarang, 29 April 2025

Mengetahui,

Ketua Sidang

Dr. Dede Rodin, M.Ag.
NIP. 197204162001121002

Sekretaris Sidang

Dr. Dessy Noor Farida, M.Si.
NIP. 197912222015032001

Penguji I

Fita Nurotul Faizah, M.E.
NIP. 199405032019032026



Penguji II

Tri Widayastuti Ningsih, M.Ak.
NIP. 198710102019032017

Pembimbing I

Dr. Dessy Noor Farida, M.Si.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I.
NIP. 198503272018012001

MOTTO SKRIPSI

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al – Insyirah: 5-6)

“Bukan tentang seberapa cepat sampai di tujuan, tapi tentang seberapa kuat bertahan dalam perjalanan”

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya berupa kesehatan, kemudahan, kelancaran, dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari banyaknya dukungan, doa, dan kontribusi dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta, Alm. Bapak Casum. Meskipun beliau tidak sempat mendampingi perjalanan penulis sampai tahap ini, namun cinta dan kasih sayang semasa hidupnya begitu besar untuk keluarga dan anak-anaknya. Dengan penuh cinta dan kerinduan, skripsi ini penulis persembahkan untuk Alm. Bapak. Semoga Allah SWT senantiasa melapangkan kuburnya, dan mengampuni dosanya.
2. Ibunda tercinta, Ibu Rondiyah. Terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan cinta untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terimakasih juga selalu mengusahakan apapun yang terbaik untuk keluarga. Meskipun beliau tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau selalu mengusahakan untuk anak perempuan satu-satunya untuk menjadi sarjana
3. Kakek dan nenek tercinta, Bapak Muh Syarifudin dan Ibu Ibtiyah. Terimakasih telah membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih. Terimakasih selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah perjalanan cucu-cucunya.
4. Kedua kakak penulis, Rifan Setiawan dan Desy Wahyu Nurfitasari. Terimakasih banyak atas dukungannya baik secara moril maupun materil. Terimakasih juga atas doa, motivasi dan semangat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

5. Sahabat penulis, Siti Afifah, Adenia Islaminingrum, Lutfi Azizah, Eka Dian Marta, Siti Hajar, Dea Rafidatus Syahmila, dan teman-teman kos pucuk lainnya, yang telah menjadi saudara, keluarga, teman cerita dan berkeluh kesah baik suka maupun duka.
6. Sahabat penulis, Sriayu Setyo Ningsih, Sulis Setiowati, Alfiyati Nur Hidayah, Fatiha Amani, Muhammad Tegar Surya Sudarsono, dan Muhammad Sofyan Yahya, yang telah menemani perjalanan penulis semasa perkuliahan dan telah menjadi saudara bahkan keluarga di perantauan.
7. Keluarga besar KSPM Walisongo dan KSM CPA Uin Walisongo, yang telah memberikan kesempatan, pengalaman, dan menjadi tempat berproses semasa perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuangan yakni Akuntansi Syariah khususnya AKS A 2021. Terimakasih telah kebersamai dan menjadi keluarga selama empat tahun perkuliahan.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Dwi Novitasari

NIM : 2105046018

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, yang disusun berdasarkan data, informasi, dan penelitian yang saya lakukan.
2. Skripsi ini tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang disebutkan dalam referensi dan bahan rujukan yang sah.
3. Semua kutipan, baik berupa ide, teori, atau pendapat yang bukan berasal dari pemikiran saya sendiri, telah ditentukan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian deklarasi ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun.

Semarang, 20 Maret 2025

Deklarasi



Aisyah Dwi Novitasari

NIM. 2105046018

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam skripsi sangat penting untuk memastikan bahwa istilah, nama, atau konsep dari bahasa lain dapat dipahami dengan jelas dan tetap akurat. Dengan cara ini, transliterasi memungkinkan komunikasi ilmiah yang efektif dan memudahkan pembaca untuk memahami informasi yang berasal dari sistem penulisan yang berbeda.

A. Konsonan

Huruf konsonan dalam bahasa Arab adalah huruf-huruf yang tidak menunjukkan bunyi vokal secara langsung, dan biasanya diikuti oleh vokal untuk membentuk sebuah suku kata. Biasanya diibandingkan dengan huruf, tanda dan ada juga diibandingkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Daftar huruf arab dengan transliterasi latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak diibandingkan	Tidak Diibandingkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	za (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (titik di bawah)

ض	Dad	D	de (titik di bawah)
ط	Ta	T	te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	ze (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	GE
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab berfungsi untuk menunjukkan bunyi vokal pada konsonan. Terdapat dari vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal / monoflog

Tanda	Nama	Huruf Latin
ﻉ	Fathah	A
ﻪ	Kasrah	I
ﻭ	Dhammah	U

b. Vokal rangkap / diftong

Berupa gabungan antara harakat dan huruf

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

C. Syaddah / Tasyid

Menunjukkan bahwa huruf tersebut harus diafalkan dua kali atau digandakan. Shaddah diwakili oleh sebuah simbol berupa huruf "waw" kecil yang berada di atas huruf konsonan, seperti (ّ)

D. Kata Sandang

Kata sandang yang paling umum dalam bahasa Arab adalah "al-" (ال), yang digunakan untuk menjadikan suatu kata benda menjadi definitif atau tertentu.

E. Ta' Marbutah

Ta' marbūtah adalah bentuk khusus dari huruf ta yang digunakan di akhir kata untuk menandakan bentuk feminin dan diucapkan sebagai "h" dalam banyak kasus.

ABSTRAK

Perkembangan pasar modal yang sangat pesat, menjadi alternatif para investor melakukan investasi dengan tujuan memperoleh return saham. Return saham dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap return saham serta meneliti peran suku bunga dalam memoderasi pengaruh antara ROA, EPS, dan DER terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sejumlah 16 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analisis* (MRA) dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan menggunakan program aplikasi computer statistic SPSS (*Statistical Package For Social Science*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sementara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil dari penelitian ini diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 20,1%, sedangkan sisanya sebesar 79,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sebagai variabel moderasi, suku bunga memoderasi hubungan antara *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap return saham dan tidak memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* terhadap return saham. Hasil dari penelitian ini diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebesar 89,9%, sedangkan sisanya sebesar 10,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: ROA, EPS, DER, Suku Bunga, Return Saham, JII

ABSTRACT

The rapid development of the capital market is an alternative for investors to invest with the aim of obtaining stock returns. Stock returns can be influenced by 2 factors, namely internal factors and external factors. The purpose of this study is to analyze the influence between Return On Asset, Earning Per Share, and Debt to Equity Ratio on stock returns and examine the role of interest rates in moderating the influence between ROA, EPS, and DER on stock returns in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2020-2023.

The population in this study are companies listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2020-2023. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a total of 16 companies. The analysis method used in this research is multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with a significance level of 0.05 or 5% using the statistical computer application program SPSS (Statistical Package For Social Science).

The results showed that Return On Asset has a significant effect on stock returns. While Earning Per Share and Debt to Equity Ratio have no effect and are not significant to stock returns. The results of this study obtained the coefficient of determination test results of 20.1%, while the remaining 79.9% is explained by other variables not examined in this study. As a moderating variable, interest rates moderate the relationship between Return On Asset and Debt to Equity Ratio on stock returns and do not moderate the relationship between Earning Per Share on stock returns. The results of this study obtained the results of the coefficient of determination test of 89.9%, while the remaining 10.1% is explained by other variables outside this study.

Keywords: ROA, EPS, DER, Interest Rate, Stock Return, JII

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN SUKU BUNGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII) PERIODE 2020-2023”** dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas serta salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi, dengan dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M. Ag., Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Warno, S.E., M. Si., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah dan Naili Saadah, M. Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Dessy Noor Farida, SE., M. Si., Akt., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Sokhikhatul Mawadah, M. E. I., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingannya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE., M. Si., selaku wali dosen yang selalu memberi dukungan, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.

6. Segenap Dosen pengajar jurusan S1 Akuntansi Syariah serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Casum dan Ibu Rondiyah, serta segenap keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkannya.

Semarang, 20 Maret 2025

Penulis,

Aisyah Dwi Novitasari

2105046018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Teori sinyal / Signalling Theory	14
2.2 <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>	15
2.3 Return Saham	16
2.4 Rasio Profitabilitas	19
2.4.1 Return On Asset (ROA)	19
2.4.2 Earning Per Share (EPS)	20
2.5 Rasio Solvabilitas	21
2.5.1 Debt to Equity Ratio (DER).....	21
2.6 Suku Bunga	22
2.7 Penelitian Terdahulu.....	25

2.8	Kerangka Berfikir	30
2.9	Hipotesis	31
2.9.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Return Saham.....	31
2.9.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Return saham	33
2.9.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham	34
2.9.4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi.....	35
2.9.5	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi.....	36
2.9.6	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi	37
BAB III		39
METODE PENELITIAN		39
3.1	Jenis dan Sumber Data	39
3.2	Populasi dan Sampel.....	39
3.3	Teknik Pengumpulan Data	42
3.4	Variabel Penelitian	42
3.4.1	Variabel Independen (Variabel Bebas)	43
3.4.3	Variabel Dependen (Variabel Terikat)	43
3.5	Teknik Analisis Data	46
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.5.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda	49
BAB IV		58
HASIL DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.2	Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	58
4.2.1	Return On Asset (ROA)	58
4.2.2	Earning Per Share (EPS)	60
4.2.3	Debt to Euity Ratio (DER)	61
4.2.4	Suku Bunga	62
4.2.5	Return Saham	62
4.3	Analisis Data	64
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	64

2.9.7	Uji Asumsi Klasik	66
2.9.8	Analisis Regresi Linier Berganda	71
2.9.9	Uji Hipotesis.....	72
2.9.10	Uji MRA.....	75
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
4.4.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Return Saham.....	78
4.4.2	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Return Saham	79
4.4.3	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham	80
4.4.4	Pengaruh Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Return Saham	82
4.4.5	Pengaruh Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Return Saham	82
4.4.6	Pengaruh Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham	83
BAB V		85
KESIMPULAN DAN SARAN.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		87
LAMPIRAN.....		95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Return Saham, ROA, EPS, DER, dan Suku Bunga pada tahun 2020-2023	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel	41
Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 4 Definisi Variabel Penelitian	44
Tabel 4. 1 Nilai Return On Asset (ROA).....	59
Tabel 4. 2 Nilai <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	60
Tabel 4. 3 Nilai Debt to Equity Ratio (DER).....	61
Tabel 4. 4 Tingkat Suku Bunga.....	62
Tabel 4. 5 Nilai Return Saham	63
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif	64
Tabel 4. 7 Kolmogorov Smirnov	67
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas Glejser	70
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi	70
Tabel 4. 11 Uji Durbin-Watson (DW)	71
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linier Berganda	71
Tabel 4. 13 Uji T	72
Tabel 4. 17 Uji F	73
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
Tabel 4. 19.....	75
Tabel 4. 20.....	75
Tabel 4. 21.....	76
Tabel 4. 22.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Return Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2023	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	66
Gambar 4. 3 Heteroskedastisitas Scatterplot.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu lembaga perantara keuangan yang menghidupkan perekonomian suatu negara dan memiliki peran penting dalam menaikkan efisiensi sistem keuangan. Pasar modal berperan sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi, karena mampu menyediakan alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan.¹ Keberadaan pasar modal telah mengalami pertumbuhan signifikan, dibuktikan dari semakin banyaknya variasi instrumen yang tersedia di pasar modal.² Oleh karena itu, pasar modal merupakan sektor yang sangat diperhatikan di Indonesia, mengingat pasar modal berfungsi sebagai wadah pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana.³

Pasar modal berbasis syariah diyakini dapat menjadi salah satu pilar kekuatan pasar modal Indonesia seiring dengan pertumbuhannya.⁴ Menurut Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) tahun 2022 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset pasar modal syariah unggul dalam produk syariah dengan persentase 60,08 persen.⁵ Melalui kinerja produktif, produk investasi yang menarik, dan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, pasar modal

¹ Yudika Alfian and Novi Permata Indah, "Pengaruh ROA, CR, ATO, Dan DER Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pandemi Covid-19," *MES Management Journal*, vol. 2, 2023, <https://otomotif.bisnis.com/>.

² Nur Auliyatussaa'dah, Dwi Nur Handayani, and Farekha, "Pengaruh Saham Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2019," *Auliyatussaa'dah, Nur Handayani, Dwi Irma Farekha* 1, no. 1 (2021): 37–45, <https://www.academia.edu/download/36875117/brsInd-20141007141436.pdf>.

³ Muhammad Fauzan and Dedi Suhendro, "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018.

⁴ Bapepam LK, *Master Plan Pasar Modal Dan Industri Keuangan Non Bank 2010 - 2014*, 2014.

⁵ Nur Ichsan Yuniarto, "Kuatnya Pasar Modal Syariah Indonesia," n.d., <https://www.idxchannel.com/market-news/kuatnya-pasar-modal-syariah-indonesia/2>. (accessed: 18 Agustus 2024)

syariah memainkan peran penting dalam meningkatkan minat investasi keuangan syariah di Indonesia.⁶

Berkembangnya pasar modal yang pesat juga menjadi salah satu alternatif para investor yang ingin melakukan investasi. Tujuan para investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan return. Return atau tingkat pengembalian merupakan salah satu faktor yang mendorong para investor untuk berinvestasi dan juga sebagai imbalan atas keberanian investor untuk mengambil risiko dalam investasi yang diakukannya.⁷

Dalam melakukan investasi, keuntungan adalah hal utama yang dilihat dan dicari oleh para investor. Dengan demikian, Investor cenderung menempatkan modalnya pada industri yang dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas jual beli di pasar modal, tetapi juga dipengaruhi oleh keputusan investor saat memilih jenis bisnis dan sektor apa yang akan mereka pilih.⁸ Pada dasarnya, investor akan lebih menyukai bisnis yang memiliki kemungkinan return yang lebih tinggi. Namun, return saham akan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Berikut adalah grafik perkembangan return saham rata-rata dari Perusahaan *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2020–2023:

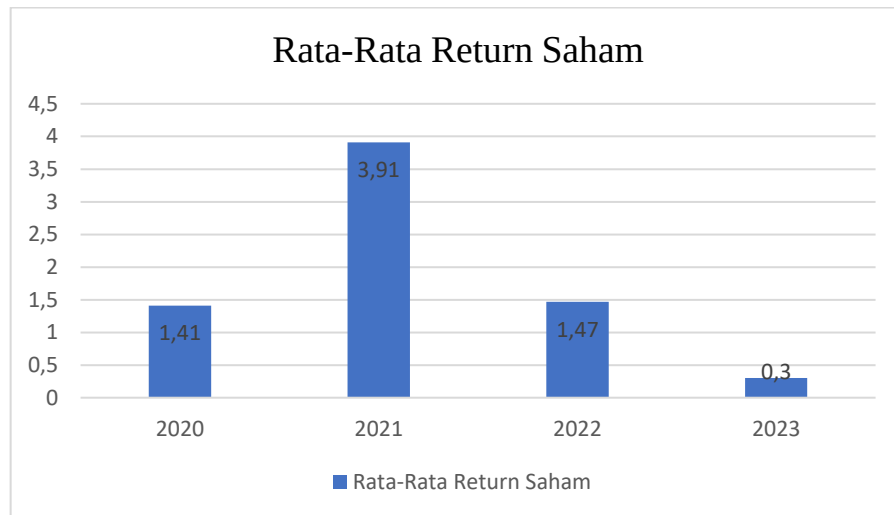
⁶ Dian Puspitasari et al., “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia,” *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 126–34, <https://doi.org/10.59525/jess.v2i2.305>.

⁷ Ayu Lestari and Hanny Oktaria, “Pengaruh Refined Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Applied Managerial Accounting* 3, no. 1 (2019): 107–15.

⁸ Elsaputri Dyahayu Fatmawati, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida, “Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2020): 67–86.

Gambar 1. 1

Perkembangan Return Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2020-2023



Sumber : www.idx.com data diolah, 2024

Berdasarkan data return saham perusahaan JII pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) setiap tahunnya tidak selalu stabil, artinya bahwa return saham mengalami fluktuasi. Dari gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa *return saham* di tahun 2020 adalah 1,41%, naik menjadi 3,91% pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 1,47% pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi -0,3% pada tahun 2023, yang menunjukkan return saham tertinggi pada tahun 2021 dan terendah pada tahun 2023.⁹

Penurunan return saham yang terjadi pada tahun 2020 sebesar 1,41% disebabkan adanya pandemi global yang melemahkan pergerakan moneter di Indonesia, sedangkan di antara tahun 2021 sampai dengan 2023, return saham mengalami kenaikan hingga penurunan yang cukup drastis. Hal ini disebabkan oleh pergerakan suku bunga di Indonesia. Pada tahun 2021, suku bunga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan berada di 3,50%. Pada tahun 2022, suku

⁹ www.idx.com

bunga meningkat dan mencapai 5,75% kemudian, pada tahun 2023 suku bunga meningkat kembali hingga mencapai 6,00%.¹⁰

Kenaikan dan penurunan return saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal return saham yaitu kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Perubahan posisi keuangan perusahaan akan memengaruhi return sahamnya. Return saham yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, sehingga mampu memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan tersebut akan memberikan efek positif terhadap saham yang ditanamkan.¹¹ Analisis faktor internal juga selalu digunakan para analisis saham untuk mengetahui apakah suatu perusahaan kokoh atau tidak. Sedangkan untuk faktor eksternal disebabkan oleh penetapan suku bunga, kondisi inflasi, kurs rupiah, kebijakan pemerintah, dan lain-lain.¹²

Tabel 1. 1 Return Saham, ROA, EPS, DER, dan Suku Bunga pada tahun 2020-2023

TAHUN	Return Saham	Change	ROA	Change	EPS	Change	DER	Change	Suku Bunga	Change
2020	1,41	-463%	6,92%	-25,43%	203,38	-116,07%	1,03	9,71%	4,25%	-32,47%
2021	3,91	64%	6,69%	-3,44%	272,81	25,45%	0,93	-10,75%	3,52%	-20,74%
2022	1,47	-166%	8,07%	17,10%	282,72	3,51%	0,91	-2,20%	4,00%	12,00%
2023	0,30	-390%	6,96%	-15,95%	272,45	-3,77%	0,99	8,08%	5,81%	31,15%

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Return saham perusahaan cenderung fluktuasi, sehingga dapat memberikan keuntungan maupun kerugian. Berbagai keadaan pada return saham tentunya ada faktor yang memengaruhi. Salah satu faktor yang dianggap memengaruhi return saham yakni *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang

¹⁰ www.bi.go.id

¹¹ Laras Safira and Roy Budiharjo, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (April 30, 2021): 57–66, <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>.

¹² Andi Amri, Ramadhi, and Mitra Sami Gultom, "Gambaran Harga Saham Ditinjau Dari Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 7, no. 2 (2022): 207–28, <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i2.4051>.

digunakan untuk membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset untuk mengukur tingkat investasi.¹³ Kasmir mengatakan bahwa semakin tinggi total ROA berarti kinerja perusahaan baik, dalam mengelola aset untuk mendapatkan keuntungan maupun peningkatan nilai.¹⁴ *Return on Assets* (ROA) akan memengaruhi return atas saham yang diperoleh.

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa rata-rata ROA saham emiten *Jakarta Islamic Index* mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Di tahun 2020 rata-rata ROA saham emiten *Jakarta Islamic Index* sebesar 1,14%, di tahun 2021 rata-rata ROA mengalami kenaikan sebesar 71% yaitu menjadi 3,91%, kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -166% menjadi 1,47% dan di tahun 2023 mengalami penurunan Kembali sehingga rata-rata ROA di tahun tersebut menjadi -0,30%. Terdapat fenomena *gap* pada variabel ROA terhadap return saham yaitu di tahun 2021 ketika ROA mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 6,69% tetapi return saham mengalami peningkatan sebesar 3,91% dari tahun sebelumnya.

Pada variabel *Return On Assets* (ROA) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gg Gilang Gunadi et al, 2015 menunjukkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.¹⁵ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Depania et al, 2023 yang menunjukan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.¹⁶ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Soedjatmiko et al, 2018 yang menunjukan

¹³ Ismarinanda and Andy Dwi Bayu Bawono, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2022, 968–81.

¹⁴ Safira and Budiharjo, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham."

¹⁵ Gd Gilang Gunadi and I Ketut Wijaya Kesuma, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food Dan Beverage BEI," *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 6 (2015): 1636–47.

¹⁶ Delpania, Yun Fitriano, and Nenden Restu Hidayah, "Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 559–70, <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>.

hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap return saham.¹⁷ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasar Buntu et al, 2022 menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara signifikan berpengaruh negatif.¹⁸

Earning Per Share (EPS), rasio yang menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. EPS adalah variabel lain yang memengaruhi return saham. Dalam melakukan analisis bisnis, EPS sangat penting karena nilai *Earning Per Share* (EPS) akan meningkat seiring dengan keuntungan perusahaan. Sebaliknya, jika keuntungan menurun, nilai EPS juga akan berkurang.¹⁹ Berdasarkan tabel 1.1, rata-rata EPS di tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan di tahun 2023 rata-rata EPS mengalami penurunan. Terdapat *fenomena gap* pada EPS terhadap return saham yakni di tahun 2022 ketika nilai rata-rata EPS mengalami peningkatan sebesar 282,72 akan tetapi return saham mengalami penurunan yakni 1,47%.

Pada variabel *Earning Per Share* (EPS) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suherman Sodikin et al, 2016 menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham.²⁰ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Novianti menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap return saham.²¹

¹⁷ Soedjatmiko, Hilmi Abdullah, and Ahmad Taufik, "Pengaruh ROA , DER Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015" 11, no. 1 (2018): 28–47.

¹⁸ Yanni Laulita, Buntu Nasar, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45," *Journal of Management* 5, no. 1 (2022): 232–44, <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>.

¹⁹ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82, <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.

²⁰ Suherman Sodikin and Nurul Wuldani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT Unilever Indonesia Tbk)," *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2, no. 1 (2016): 18–25, <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.

²¹ Kurnia Novianti, "Analisis Pengaruh EVA, ROA, Dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)* 7, no. 6 (2018): 592–600.

Variabel lain dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban keuangan dengan menggunakan ekuitasnya.²² Semakin tinggi nilai DER maka kewajiban Perusahaan dalam menutupi hutangnya juga semakin tinggi sehingga mengakibatkan menurunnya nilai return saham, begitu juga sebaliknya semakin kecil nilai DER maka kewajiban Perusahaan semakin kecil sehingga nilai return saham semakin tinggi.²³ Melalui rasio DER, investor dapat mengukur dan menilai kinerja keuangan Perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ratna Handayani et al, 2018 menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham.²⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dorifati Gulo et al, 2021 menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.²⁵ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Sukma Parawansa et al, 2021 menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.²⁶

Berdasarkan tabel 1.1 rata-rata DER tahun 2020 1,03 di tahun 2021 rata-rata DER mengalami penurunan sebesar -10,75% yakni 0,93, kemudian di tahun 2022 rata-rata DER mengalami penurunan kembali yakni 0,91 dan di tahun 2023

²² Dewi and Suwarno, "Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)."

²³ Gunadi and Kesuma, "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food Dan Beverage BEI."

²⁴ Ratna Handayani and Noer Rafikah Zulyanti, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2018): 615–20.

²⁵ Dorifati Gulo and Januardin, "Pengaruh CR, DER, NPM, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019," *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 03 (2021): 538–52, <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.13148>.

²⁶ Dita Sukma Parawansa, Maryati Rahayu, and Bida Sari, "Pengaruh ROA, DER, Dan SIZE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal IKRA- ITH Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 1–10.

rata-rata DER mengalami peningkatan yakni mencapai 0,99. Terdapat fenomena *gap* antara DER dengan return saham yakni pada tahun 2022 ketika DER turun -2,20% menjadi 0,91 dan return saham juga turun -166% menjadi -1,47%.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tidak hanya variabel internal, seperti kinerja perusahaan, yang dapat memengaruhi return saham, tetapi juga variabel eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah tingkat suku bunga, yang merupakan faktor yang dapat memengaruhi return saham. Tingkat suku bunga yang rendah dapat menarik investor untuk menanamkan modal, sehingga berdampak pada harga saham perusahaan.²⁷ Ketika harga saham perusahaan naik, return saham yang diterima oleh investor juga akan meningkat. Sementara itu, suku bunga yang tinggi dapat mendorong persaingan antara investasi dalam bentuk saham maupun deposito.²⁸

Pada variabel suku bunga terdapat *research gap* dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyu Setiyono et al, 2018 menunjukkan hasil bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.²⁹ Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adetya Maharani et al, 2022 yang menunjukkan hasil bahwa suku bunga tidak memengaruhi return saham.³⁰ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Try Wulandari, 2021 menunjukkan hasil bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap return saham. Artinya semakin tinggi tingkat suku bunga maka return saham semakin kecil.³¹ Selain itu, suku bunga berhubungan dengan ekonomi makro yang berkaitan dengan return saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lailatul Chikmah et al, 2020

²⁷ Septa Lukman Andes, Zarah Puspitaningtyas, and Dan Aryo Prakoso, "Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 10, no. 2 (2017): 8–16, <http://jurnal.pcr.ac.id>.

²⁸ Nanang Hidayat Anggrakusuma, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2020.

²⁹ Wahyu Setiyono et al., "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham," *Jurnal Kajian Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 123–33.

³⁰ Adetya Maharani and Aqamal Haq, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 941–50.

³¹ Try Wulandari, "Analisis Pengaruh Varian Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan IDX30 BEI" 20, no. 3 (2021): 235–47.

menyatakan bahwa suku bunga mampu memperkuat pengaruh antara ROA terhadap return saham.³² Berdasarkan tabel 1.1 tingkat suku bunga tahun 2020 sebesar 4,25% di tahun 2021 suku bunga mengalami penurunan sebesar -20,74% menjadi 3,52%, kemudian di tahun 2022-2023 suku bunga mengalami kenaikan sebesar 12,00% dan 31,15% sehingga menjadi 4,00% dan 5,81%.

Penelitian mengenai return saham sebagai variabel dependen telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Berdasarkan tabel 1.1 peneliti menggunakan kembali variabel *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan suku bunga sebagai variabel moderasi, karena terdapat ketidakselarasan antara teori dan realita yang terjadi. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga masih menunjukkan inkonsistensi dalam pengaruh masing-masing variabel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sektor yang menjadi objek penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada return saham sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian ini mengkaji sektor yang berbeda yaitu berfokus pada return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan 16 sampel, berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan 11 sampel. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel baru yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) dan suku bunga yang menjadi variabel moderasi dari variabel *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham. Hal ini yang mendasari peneliti ingin meneliti pengaruh suku bunga yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Alasan peneliti memilih *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian adalah karena menyajikan 30 saham yang paling likuid, seperti dibuktikan oleh nilai

³² Ayu Lailatul Chikmah and Indah Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018)," *Forum Ekonomi FEB UNMUL* 22, no. 1 (2020): 11–17.

kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index* (JII) yang besar dan terus meningkat, yang menunjukkan tingginya tingkat likuiditas saham-saham dalam indeks tersebut. Sehingga calon investor akan cenderung memilih saham dengan likuiditas yang tinggi dan memiliki nilai indeks terbaik. Review saham syariah yang masuk dalam JII dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun, yaitu Mei dan November mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023?
4. Apakah suku bunga memoderasi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dengan return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023?

5. Apakah suku bunga memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023?
6. Apakah suku bunga memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023.
4. Mengetahui dan menganalisis hubungan suku bunga dalam memoderasi hubungan antara *Return On Asset* (ROA) Terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023.
5. Mengetahui dan menganalisis hubungan suku bunga dalam memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) Terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023.
6. Mengetahui dan menganalisis hubungan suku bunga dalam memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap

return saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada tahun 2020-2023.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, khususnya mengenai *return on asset*, *earning per share*, dan *debt to equity ratio*, terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam bidang keuangan dan pasar modal.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat, sehingga dapat mendapatkan return yang optimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah memahami penulisan skripsi, maka penelitian ini disusun sesuai sistematika berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang menjadi dasar penelitian serta relevansinya dengan permasalahan dan topik yang dikaji. Selain itu, bab ini juga menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi, kerangka penelitian, serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik analisis data, teknik pengujian data, serta alat statistik yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan interpretasi data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori sinyal / Signalling Theory

Signalling Theory atau teori sinyal dikenalkan pertama kali oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori ini merupakan salah satu grand theory yang menjelaskan tentang cara para investor memiliki informasi yang sama dengan manager perusahaan tentang peluang perusahaan, tetapi kenyataannya manager seringkali memiliki informasi yang lebih baik dari investor luar. Hal ini disebut sebagai informasi asimetris, dan ini memiliki dampak penting pada struktur modal yang optimal.³³ Asimetri informasi merupakan suatu kondisi dimana suatu pihak memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan pihak lainnya. Teori ini didasarkan pada manager dan pemegang saham tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi suatu perusahaan. Akibatnya, terjadi ketidaksamaan informasi antara keduanya. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai bagi perusahaan adalah dengan mengurangi asimetri informasi tersebut.³⁴

Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa informasi keuangan yang positif dan terpercaya. Hal ini dapat mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan perusahaan dan meningkatkan kredibilitas perusahaan. Hal tersebut akan terlihat jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperoleh tentang semua hal yang dapat memengaruhi perusahaan. Maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap suatu kejadian yang akan memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Informasi mengenai perusahaan sebagai sinyal dapat dilihat dari dua sisi

³³ Mohamad Zulman et al., “Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BURsa Efek Indonesia Periode 2013-2017),” n.d.

³⁴ Muhammad Fadel Ul Alam, “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2021” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2022).

yaitu bersifat positif atau negatif, seperti memberikan sinyal kepada publik bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang, sehingga menentukan kemungkinan return yang diterima, dan menjadi tindak lanjut bagi para investor untuk memberikan keputusan investasi.³⁵

Sinyal positif maupun negatif yang diterima investor dapat memengaruhi tingkat penawaran dan permintaan saham. Sinyal positif mendorong peningkatan permintaan terhadap saham, yang pada gilirannya menyebabkan harga saham naik. Sebaliknya, jika investor menerima sinyal negatif dari informasi yang diumumkan oleh emiten, permintaan saham akan menurun, sehingga harga saham ikut turun.³⁶

Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini menjelaskan bagaimana informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan investor dan tingkat pengembalian saham (return saham). Informasi yang diumumkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan dan rasio keuangan dapat memberikan sinyal positif atau negatif kepada investor maupun pemangku kepentingan.

2.2 Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang diperkenalkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 3 Juli 2000. JII terdiri dari 30 saham syariah dengan likuiditas tertinggi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seleksi 30 saham syariah sebagai konstituen JII didasarkan pada kriteria likuiditas tertentu. Kriterianya sebagai berikut:

1. Saham yang terdaftar dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Di pilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir

³⁵ Gusti Ayu and Diota Prameswari, "Investasi Dan Pasar Modal Indonesia" (Depok: Rajawali Pres, 2018).

³⁶ Agus Tri Budiarno and Ari Kristin Prasetyoningrum, "Pengaruh Dividend Per Share , Earning Per Share , Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah" 2, no. 2 (2019): 134–45.

3. Dari 60 saham, dipilih saham berdasarkan nilai rata-rata transaksi harian di pasar regular tertinggi
4. 30 saham tersisa yang merupakan saham terpilih.

Pembentukan JII bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor agar melakukan investasi pada saham yang berlandaskan prinsip syariah. JII dirancang sebagai solusi bagi investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sesuai dengan ketentuan syariah. Dengan demikian, JII berfungsi sebagai panduan bagi para investor yang ingin menanamkan dana mereka secara syariah tanpa khawatir tercampur dengan investasi non-syariah. Selain itu, JII menjadi acuan kinerja dalam pemilihan portofolio saham. Menurut data BEI pada tahun 2022, JII tercatat mengalami kenaikan sebesar 1,16 persen hingga mencapai level 611,26 dalam setahun. Selain itu, JII juga mencatat salah satu kinerja terbaik dengan pertumbuhan sebesar 8,76 persen.³⁷

2.3 Return Saham

Setiap investor memiliki tujuan umum yang serupa, yaitu mencapai keuntungan atau return. Di samping tujuan itu, investor juga memiliki tujuan investasi yang dibedakan antara jangka pendek dan jangka panjang. Keuntungan yang diharapkan dari setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Jogiyanto, return dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:³⁸

1. Return realisasi (*realized return*) merupakan keuntungan yang telah terjadi atau terealisasi, dihitung berdasarkan data historis. Return ini penting karena berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan. Selain itu, return historis juga berguna sebagai dasar dalam menentukan return ekspektasi (*expented return*) dan risiko di masa depan.

³⁷ Ardiansyah and Fitri Dede Wahyuni, "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah," 2023, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>.

³⁸ Hartono Jogiyanto, "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi," *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*, 2010, 579–91.

2. Return ekspektasi merupakan keuntungan yang belum terjadi, tetapi diharapkan atau diperkirakan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Return ekspektasi mencerminkan proyeksi atau perkiraan potensial keuntungan berdasarkan informasi dan analisis yang tersedia.

Komponen return saham terdiri dari dua macam yaitu *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) dan *current income* (pendapatan lancar).³⁹ Untuk memperkirakan return saham banyak faktor yang bisa digunakan sebagai parameter. Untuk itu investor memerlukan alat ukur yang memadai. Salah satu faktor alat ukur adalah informasi keuangan suatu perusahaan. Untuk menilai apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat dalam memproyeksikan harga atau return saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan, pendekatan yang digunakan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas suatu investasi yang diakukannya.⁴⁰ Bisa diartikan juga sebagai kelebihan harga jual saham di atas harga belinya. Return saham ditentukan berdasarkan perubahan harga saham dengan menggunakan data histori dalam laporan keuangan suatu perusahaan.⁴¹ Tujuan investor melakukan investasi, yaitu meningkatkan nilai kekayaan dengan cara memaksimalkan return tanpa mengabaikan risiko yang dihadapinya. Tingginya return saham dapat diartikan sebagai indikasi bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan.⁴² Adapun rumus untuk menghitung return saham, yaitu:⁴³

³⁹ Aryanti and Mawardi, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” 2016, www.idx.co.id.

⁴⁰ Aryanti and Mawardi.

⁴¹ Muiszudin and Lina Budiarti, “Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Diperdagangkan Di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Multimedia* 12, no. 3 (2017): 741–45.

⁴² Dr. Harmono, S.E., M.Si, “Manajemen Keuangan”, (Jakarta; Penerbit Bumi Aksara 2014) hlm 114.

⁴³ Jogyianto, “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.”

$$\text{Return saham} : \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)} \times 100\%$$

Keterangan

Pt : Harga saham sekarang

Pt-1 : Harga saham periode lalu

2.3.1 Return Saham Syariah

Berbagai faktor yang memengaruhi return, mengakibatkan ketidakpastian return yang diterima oleh investor. ketidakpastian ini muncul karena dalam berinvestasi terdapat kemungkinan mengalami keuntungan atau kerugian yang berbeda dari yang diharapkan, seiring dengan kondisi masa depan yang tidak dapat diprediksi.⁴⁴ Sebagaimana hal ini dijelaskan pada firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'raf ayat 188:

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ
مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Aku tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun menolak mudarat bagi diriku, kecuali apa yang Allah kehendaki. Seandainya aku mengetahui yang gaib, niscaya aku akan berbuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan bahaya tidak akan menimpaku.” (Q.S Al-A'raf/7: 188)

Dan sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 34, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا
تَكْسِبُ غَدًا

⁴⁴ Fatmawati, Prasetyoningrum, and Farida, “Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham.”

Artinya: “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.” (Q.S Luqman/31: 34)

Berdasarkan kedua ayat Al-Qur'an di atas, menjelaskan bahwa masa depan penuh dengan ketidakpastian. Artinya manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau apa yang akan diperolehnya besok, namun mereka diwajibkan untuk terus berusaha.

2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.⁴⁵ Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang semakin tinggi akan dianggap baik oleh investor. Dengan menghitung profitabilitas mampu melihat keberhasilan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba di setiap tahunnya.⁴⁶ Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

2.4.1 Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Dengan meningkatnya ROA maka kinerja suatu perusahaan semakin baik. Tandelilin berpendapat bahwa nilai ROA berdampak pada return saham, karena ROA mampu menunjukkan return atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil investasi yang dilakukan investor dan berfungsi untuk menjelaskan kinerja perusahaan. dalam mengelola aset dan memperoleh

⁴⁵ Faizatul Musyarrofah, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016 (Skripsi Tidak Dipublikasikan),” *STKIP PGRI Bangkalan*, 2018.

⁴⁶ Aulia Dawam, Octaviana Arisinta, and Achsanul Alfiah Suhroh, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019),” 2021, <https://ojs.unpkediri.ac.id>.

keuntungan.⁴⁷ Sejalan dengan hal tersebut, Kasmir menyatakan bahwa total ROA yang semakin tinggi, menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan serta meningkatkan profitabilitas, sehingga berdampak pada Tingkat pengembalian yang diperoleh.⁴⁸ Kondisi ini menarik minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, karena peningkatan profitabilitas juga akan menguntungkan pemegang saham. Minat investor yang tinggi akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham dan diikuti oleh peningkatan return saham. Adapun rumus untuk menghitung *Return On Asset* :⁴⁹

$$ROA : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

2.4.2 *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan. Keterkaitan antara *Earning Per Share (EPS)* dengan return saham sebagaimana dijelaskan oleh Nathaniel, menunjukkan bahwa investor mengharapkan keuntungan dari investasinya dalam bentuk laba per lembar saham, sebab *Earning per Share (EPS)* yang akan didistribusikan kepada investor saham. Adapun rumus untuk menghitung *Earning Per Share*:⁵⁰

⁴⁷ E Tandelilin, “Manajemen Portofolio Dan Investasi (G. Sudibyo,” *Yogyakarta: PT Kanisius*, 2017.

⁴⁸ Safira and Budiharjo, “Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham.”

⁴⁹ F A Sorongan, Pengaruh Return..., and Fangky A Sorongan, “PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR BEI” 6, no. 2 (2019): 106–13.

⁵⁰ Sri Hermuningsih, “Pengantar Pasar Modal Indonesia,” *Yogyakarta: UPP STIM YKPN* 5 (2012).

$$EPS : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.5 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Pendapat lain menyatakan bahwa rasio solvabilitas mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai hutang.⁵¹ Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa jauh ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal, seperti kreditur. Analisis rasio solvabilitas dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Times Interest Earned Ratio*.

2.5.1 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio adalah rasio solvabilitas yang membandingkan total utang, termasuk utang jangka pendek dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka panjangnya.⁵² Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar proporsi total utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan, yang pada akhirnya risiko akibat beban utang yang harus ditanggung perusahaan akan meningkat. Dengan kata lain, rasio DER digunakan untuk menilai seberapa besar bagian dari modal yang digunakan sebagai jaminan untuk utang. Hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai saham yang selanjutnya berdampak pada penurunan tingkat pengembalian investasi saham perusahaan.⁵³

Analisis rasio solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* dilakukan dengan membandingkan jumlah total utang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio*

⁵¹ MOHAMMAD Sofyan, "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–21.

⁵² Anindya R Roslia and Yahya Yahya, "Pengaruh CR, DER, ROE Dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI," *Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 3 (2018): 1–19.

⁵³ Rahma Fitra, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2022" (2023).

yang semakin besar akan mengakibatkan risiko financial perusahaan semakin tinggi. Dengan penggunaan hutang yang semakin besar akan mengakibatkan semakin tinggi risiko untuk tidak mampu membayar hutang. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, yaitu:⁵⁴

$$DER : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.6 Suku Bunga

Dalam arti luas, suku bunga merupakan bentuk kebijakan yang memberi informasi kepada masyarakat tentang sikap perusahaan terhadap keputusan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.⁵⁵ Menurut Bank Indonesia, Bi Rate atau suku bunga mencerminkan sikap atau kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Dalam setiap rapat bulanan, Dewan Gubernur Bank Indonesia akan mempresentasikan Bi Rate dan hal ini akan diimplementasikan dalam operasional pasar moneter yang dikaukan oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai target operasional kebijakan moneter.⁵⁶ Tingkat suku bunga di masa depan menjadi pertimbangan penting saat membuat pilihan investasi. Ketika suku bunga cenderung naik, pemilik modal mungkin mengalihkan dananya ke instrumen investasi lain, seperti deposito.⁵⁷ Kenaikan suku bunga yang tidak biasa dapat menimbulkan tantangan bagi perekonomian terkait pembayaran utang. Beban bunga yang tinggi bisa menghambat aktivitas bisnis dan mengurangi margin keuntungan perusahaan. Suku bunga yang tinggi juga dapat meningkatkan biaya

⁵⁴ Parawansa, Rahayu, and Sari, “Pengaruh ROA, DER, Dan SIZE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.”

⁵⁵ Wahyu Citra Ananda and Agus Budi Santoso, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020),” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 2 (2022): 726–33.

⁵⁶ Mohammad Samsul Arifin et al., “Analysis Role of Exchange Rate, BI Seven Days Rate, Inflation and Gold Price on Return of ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia),” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2023): 159–65, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.901>.

⁵⁷ Muh Halim Palatte and Akbar Akbar, “Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013,” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 1, no. 2 (2016).

modal dan menurunkan imbal hasil yang diharapkan oleh investor dari investasinya.⁵⁸

Faktor-faktor yang memengaruhi Tingkat suku bunga:

1. Kebijakan moneter BI

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia (BI), seperti penetapan suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, dan pengelolaan likuiditas turut memengaruhi tingkat suku bunga. Peningkatan suku bunga acuan dapat menyebabkan kenaikan suku bunga pada produk-produk perbankan.

2. Tingkat inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dalam suatu perekonomian. Tingkat inflasi yang tinggi dapat mendorong Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga guna meredakan laju inflasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menekan permintaan dan mendorong masyarakat agar lebih berhemat.

3. Situasi pasar modal Nasional dan Internasional

Situasi pasar modal nasional dan internasional merujuk pada kondisi dan dinamika yang terjadi di pasar modal suatu negara maupun secara global. Situasi pasar modal nasional mencerminkan kondisi pasar modal dalam negeri, dipengaruhi oleh ekonomi domestik, kebijakan pemerintah, dan kepercayaan investor. Sementara itu, situasi pasar modal internasional mencakup dinamika global, dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi negara besar, nilai tukar, dan faktor geopolitik. Keduanya saling terkait, karena perubahan global dapat berdampak pada pasar nasional.

⁵⁸ Ima Andriyani and Crystha Armereo, "Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga* 15, no. 1 (2016).

4. Kondisi perekonomian

Kondisi perekonomian adalah keadaan ekonomi suatu negara dalam periode tertentu, mencerminkan pertumbuhan, inflasi, pengangguran, daya beli, dan stabilitas keuangan. Faktor seperti kebijakan pemerintah, investasi, dan kondisi global turut memengaruhinya.

5. *Cost of Money*

Cost of Money adalah biaya yang harus dibayar untuk menggunakan uang, baik dalam bentuk bunga pinjaman maupun imbal hasil investasi. Konsep ini mencerminkan harga modal yang dipengaruhi oleh suku bunga, inflasi, dan risiko kredit.

6. Tingkat persaingan antar bank

Tingkat persaingan antar bank mengacu pada intensitas kompetisi di industri perbankan dalam menarik nasabah, menghimpun dana, dan menyalurkan kredit. Persaingan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti suku bunga, inovasi produk, layanan digital, regulasi pemerintah, serta strategi pemasaran masing-masing bank.

Semakin tinggi persaingan, bank cenderung menawarkan bunga lebih kompetitif, meningkatkan kualitas layanan, serta mengembangkan teknologi perbankan digital untuk menarik dan mempertahankan nasabah. Namun, persaingan yang terlalu ketat juga dapat menekan profitabilitas dan meningkatkan risiko operasional bagi bank.

7. Gejolak moneter Internasional

Gejolak moneter internasional adalah ketidakstabilan dalam sistem keuangan global yang memengaruhi nilai mata uang, suku bunga, dan arus modal antarnegara. Gejolak ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti krisis ekonomi, kebijakan moneter negara besar, fluktuasi nilai tukar, inflasi global, serta ketidakpastian geopolitik.

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun	Judul	Variabel	Hasil	Perbedaan
1.	Delpania, Yun Fitriani, Nenden Restu Hidayah, 2023 ⁵⁹	Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)	Teori sinyal	ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham -EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham -DER berpengaruh signifikan terhadap return saham	1.) Obyek penelitian 2.) Variabel Z / moderasi (suku bunga) 4.) Jumlah sampel (12)
2.	Aulia Dawam, Octaviana Arisinta, Achsanul Alfiah Suhroh, 2021 ⁶⁰	Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019	Teori sinyal	- ROA tidak berpengaruh terhadap return saham -ROE berpengaruh terhadap return saham -EPS berpengaruh terhadap return saham -DER tidak berpengaruh terhadap return saham.	1.) Obyek penelitian 2.) Variabel Z (Suku bunga) 3.) Jumlah sampel (7)

⁵⁹ Delpania, Fitriani, and Hidayah, “Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).”

⁶⁰ Dawam, Arisinta, and Suhroh, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019).”

3.	Ningsih Hikmawati, Adi Wiranto, Suyanto, Darmansyah, 2018 ⁶¹	Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Secondary Sectors Periode 2010-2015)	Teori sinyal	-ROA tidak berpengaruh negatif terhadap return saham, maka return saham perusahaan menurun -ROE tidak berpengaruh positif terhadap return saham, maka return saham perusahaan meningkat -DER tidak berpengaruh positif terhadap return saham, maka return saham perusahaan pun meningkat. -inflasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham, maka inflasi menurun dan return saham meningkat.	1.) Obyek penelitian 2.) Jumlah sampel (40) 3.) Alat ukur dalam analisis data (Eviews 8) 4.) Jumlah variabel independen 5.) Variabel Z (suku
4.	Ayu Bella Marlindja, Faradila Meirisa, 2022 ⁶²	Analisis Pengaruh CR, ROI, DER, dan TATO Terhadap Return	Teori sinyal	-CR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham	1.) Obyek penelitian 2.) Variabel independen

⁶¹ Ningsih Hikmawati et al., “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Secondary Sectors Periode 2010-2015),” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6, no. 1 (2018): 63–76, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.64>.

⁶² Ayu Bella Marlindja and Faradila Meirisa, “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI) Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” 3, no. 2 (2022): 122–27.

		Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019		-ROI berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap return saham -DER berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap return saham -TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham	3.) Variabel Z (suku bunga) 4.) Jumlah sampel (30)
5.	Meliza, Novitasari, Didha Putri Citradika, 2024 ⁶³	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi	Twoei sinyal	-Suku bunga (DER) mampu meningkatkan pengaruh antara struktur modal dengan return saham	1.) Obyek penelitian 2.) Jumlah sampel (37) 3.) uji dalam analisis data (Lagrange multiplier test dan Hausman test)
6.	Ismarinda, Andy Dwi Bayu Bawono, 2022	Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019	1.) Teori stakeholder 2.) Teori sinyal	-ROA berpengaruh Terhadap return saham -ROE tidak berpengaruh Terhadap return saham -NPM tidak berpengaruh Terhadap return saham EPS tidak berpengaruh Terhadap return saham	1.) Obyek penelitian 2.) Variabel independen 3.) Variabel Z (suku bunga) 4.) Jumlah sampel (26) 5.) Teori yang digunakan

⁶³ Meliza, Novitasari, and Didha Putri Citradika, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 2 (2024): 1724-35.

7.	Kharismiati, Riana Susanti, 2023 ⁶⁴	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Bank Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia	Teori sinyal	-Suku bunga tidak dapat memoderasi Current Ratio (CR) atas return saham -Suku bunga tidak dapat memoderasi pengaruh Total Aset Turnover (TATO) atas return saham -Suku bunga bank dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) atas return saham -Suku bunga tidak dapat memoderasi Return On Investment (ROI) atas return saham	1.) Obyek penelitian 2.) Jenis penelitian (klausal komparatif) 3.) Jumlah sampel (30) 4.) Variabel
8.	Made Dian Sukmadewi, dan Ida Bagus Badjra, 2023 ⁶⁵	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA, Dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Batu Bara	Teori sinyal	-Inflasi tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 -Tingkat suku bunga berpengaruh negatif	1.) Obyek penelitian 2.) Variabel independen 3.) Variabel Z (suku bunga) 4.) Jumlah sampel (17)

⁶⁴ Kharismiati and Riana Susanti, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Bank Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2017-2021)," *Jurnal Cahaya Mandalika* 4, no. 3 (2023): 1311–31.

⁶⁵ Made Dian Sukmadewi and Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Batu Bara," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12, no. 12 (2023): 2363–70, <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i12.p05>.

				terhadap return saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 -ROA berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 -EPS berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2016-2020	
9.	Ayu Lailatul Chikmah, Indah Yuliana, 2020 ⁶⁶	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018)	Teori sinyal	-Hasil menyatakan bahwa suku bunga mampu memperkuat pengaruh antara profitabilitas terhadap return saham	1.) Obyek penelitian 2.) Jumlah sampel (6)

⁶⁶ Chikmah and Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018)."

10.	Fitri Yeni, Silvia Nola, Devi Edriani, Nabila Ulfa Maharani Putri, 2024 ⁶⁷	Peran Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi: Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Beverage yang Terdaftar di BEI 2019-2023	Teori sinyal	-Hasil menyatakan bahwa suku bunga memoderasi ketiga variabel independent yaitu ROA, DER, dan CR	1.) Obyek penelitian 2.) Jumlah sampel (26) 3.) Variabel independen
-----	--	---	--------------	--	---

Dalam tabel 2.1 menjelaskan pada penelitian terdahulu, terdapat 10 variabel yang telah digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi return saham seperti ROA, EPS, DER, ROE, suku bunga, inflasi dan lainnya. Dari 10 variabel, peneliti memilih untuk menggunakan kembali 4 variabel, yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan suku bunga sebagai variabel moderasi. Hal ini dilakukan karena terdapat ketidaksesuaian antara realita dengan teori yang ada. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi hasil dari setiap variabelnya.

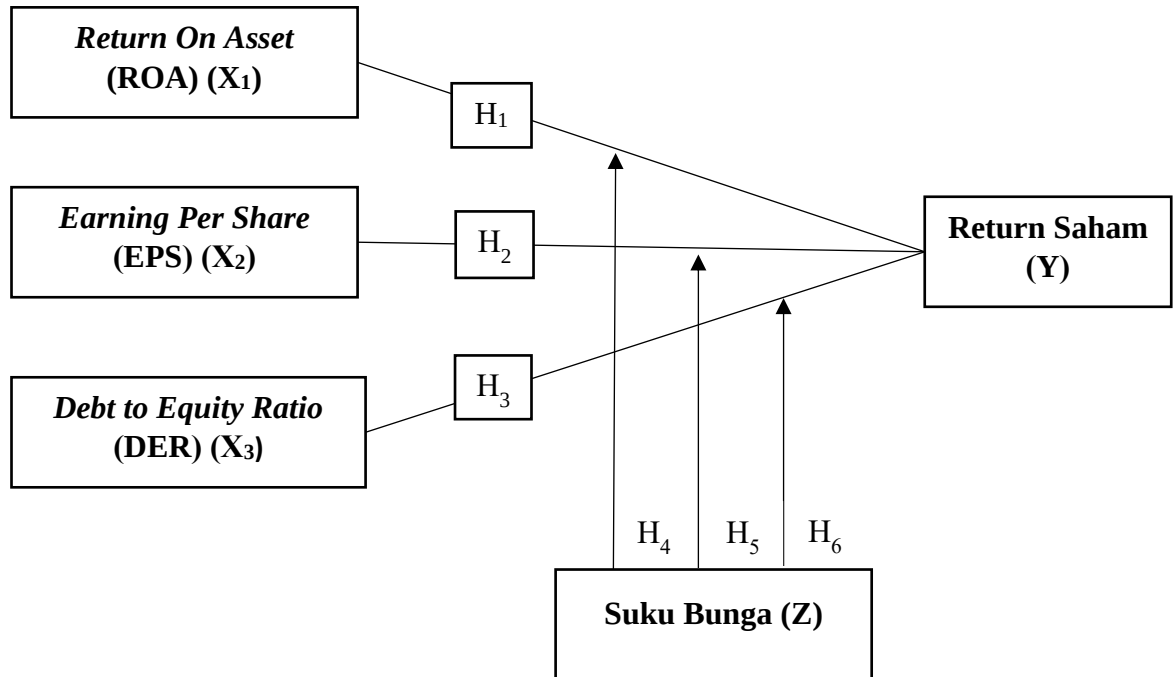
2.8 Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, landasan teori, dan permasalahan yang dijelaskan. Berikut ini adalah model kerangka berfikir yang hendak meneliti pengaruh antara variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA) (X_1), *Earning*

⁶⁷ Fitri Yeni et al., “Peran Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi: Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023,” *Jurnal Ecogen* 7, no. 2 (2024): 2019–23, <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>.

Per Share (EPS) (X_2), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3), variabel moderasi suku bunga (Z), terhadap variabel dependen yaitu Return Saham (Y).

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat penelitian. Jawaban ini masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum diuji melalui bukti empiris. Sehingga, hipotesis masih berupa asumsi atau dugaan teoritis terhadap suatu masalah penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang didukung oleh bukti empiris sangat diperlukan untuk memperoleh jawaban yang lebih akurat dan relevan.

2.9.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham

ROA adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih.⁶⁸ Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa

⁶⁸ S E Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Media Pressindo, 2015).

banyak laba bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Semakin tinggi return atas aset, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Sebaliknya, jika return atas aset rendah, maka laba bersih yang dihasilkan juga lebih rendah.⁶⁹

Menurut *Signaling Theory* perusahaan dengan nilai *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik. Peningkatan pendapatan bersih oleh perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan di mata investor. Hal ini karena mencerminkan operasional yang sehat dan baik. Investor yang rasional cenderung memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas tinggi, yang akan mendorong kenaikan harga saham dan peningkatan return saham.⁷⁰

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan semakin tinggi harga saham dan return yang didapatkan, hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Weni Hartanti et al, 2022 menunjukkan *Return On Asset* (ROA) mampu memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian keuntungan saham atau return saham pada perusahaan sektor Utilitas, Transportasi, dan Infrastruktur karena perusahaan memiliki perbandingan keuntungan yang sebanding dengan total aset yang dimiliki.⁷¹ Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Siti Aminah, 2021 ROA berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.⁷²

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

⁶⁹ Soedjatmiko, Abdullah, and Taufik, "Pengaruh ROA , DER Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015."

⁷⁰ Hasanah Mahardhika Amrullah, Kertati Sumekar, and Tina Rahayu, "Pengaruh Per, Der, Roa, Cr Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)," *Jurnal Studi Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2024): 1–13, <https://doi.org/10.24176/jsmb.v4i1.12091>.

⁷¹ Wenti Hartanti, Sri Hermuningsih, and Diah Lestari Mumpuni, "Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017," vol. 9 (Juni Hal, 2019).

⁷² Laila Siti Aminah, "The Effect Of Current Ratio, Net Profit Margin, And Return On Assets On Stock Return:(Study On Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period)," *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues* 1, no. 1 (2021): 1–9.

H₁: Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.9.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return saham

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bagian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk setiap lembar saham yang mereka miliki.⁷³ Investor pada dasarnya mengharapkan keuntungan dari laba per lembar saham atas modal yang mereka investasikan di suatu perusahaan. Jumlah EPS yang diberikan kepada investor bergantung pada kebijakan perusahaan terkait pembayaran dividen, tetapi EPS dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan. Ketika EPS yang dibagikan tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan manfaat yang baik kepada pemegang saham. Sebaliknya, jika EPS yang dibagikan rendah, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum berhasil memenuhi harapan pemegang saham dalam memberikan manfaat yang optimal.⁷⁴

Menurut *Signaling Theory* dengan nilai EPS yang tinggi, maka Tingkat keuntungan dan pendapatan dividen juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan EPS cenderung mendorong kenaikan harga saham. Artinya, meningkatnya harga saham maka return yang diterima pemegang saham juga akan meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rieke Fachmawati Citra Pratiwi et al, 2018 *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.⁷⁵ Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh

⁷³ Irham Fahmi, "Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal," *Jakarta: Mitra Wacana Media* 109 (2014).

⁷⁴ Febby Febriana and Indra Sulistiana, "Pengaruh EPS Dan ROA Terhadap Return Saham Sektor Food and Beverage Periode Tahun 2021-2023 Di Bursa Efek Indonesia" 3, no. 1 (2024): 29–42.

⁷⁵ Rike Fachmawati Citra Pratiwi and Yahya, "Pengaruh Eps , Per , Dan Dpr Terhadap Return Saham Pada," *Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 1 (2018).

Almira et al, 2020 *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.⁷⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H₂: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.9.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui hutang dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki jumlah hutang yang besar, sehingga ketergantungannya pada pembiayaan melalui hutang juga tinggi.⁷⁷ Hutang perusahaan yang tinggi dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan, karena semakin tinggi tingkat hutang berarti beban bunga yang harus ditanggung perusahaan juga meningkat. Investor cenderung menghindari perusahaan dengan nilai DER yang tinggi, karena hal ini dapat mengurangi potensi keuntungan yang mereka peroleh.⁷⁸

Menurut *Signaling Theory* dengan nilai DER yang rendah akan memengaruhi return saham. Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan maka semakin menurun nilai return saham yang diterima oleh investor. Sebaliknya, semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi nilai return sahamnya. Nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki risiko yang kecil, sehingga lebih menarik bagi investor, dan harga sahamnya cenderung meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ridha Latifah et al, 2019 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada

⁷⁶ Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020): 1069, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>.

⁷⁷ Alifatussalimah and Atsari Sujud, "Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2020): 13–28.

⁷⁸ Andi Wijayanto, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10, no. 2 (2021): 1108–20.

perusahaan *Real Estate* dan *Property*.⁷⁹ Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Jayanti et al, 2019 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap return saham.⁸⁰

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H₃: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Return Saham

2.9.4 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi

Adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap return saham, menyebabkan adanya inkonsistensi hasil. Hal ini mengindikasikan adanya faktor lain yang memengaruhi keterkaitan antara *Return On Asset* (ROA) dan return saham. Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi yaitu variabel ekonomi makro, seperti suku bunga.

Suku bunga merupakan biaya yang harus dibayarkan ketika terjadi pertukaran antara nilai satu rupiah saat ini dengan satu rupiah di masa mendatang. Kenaikan suku bunga yang terlalu tinggi dapat menyulitkan dunia usaha dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan utangnya. Suku bunga yang tinggi akan meningkatkan beban perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada penurunan laba perusahaan atau profitabilitas (ROA).⁸¹

Menurut *Signaling Theory*, peningkatan suku bunga dapat mendorong masyarakat untuk lebih memilih investasi dalam bentuk deposito daripada saham.⁸² Artinya, ketika suku bunga tinggi investor akan beralih ke instrumen investasi yang lebih aman sehingga suku bunga dapat melemahkan hubungan

⁷⁹ Wahyu Ridha Latifah and Permata Dian Pratiwi, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017" 9, no. September (2019): 255–69.

⁸⁰ Ni Nyoman Sri Jayanti Devi and Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4183–4212.

⁸¹ Ananda and Santoso, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020)."

⁸² Tandelilin, "Manajemen Portofolio Dan Investasi (G. Sudibyo."

Return On Asset (ROA) dengan return saham. Sebaliknya, suku bunga yang rendah dapat meningkatkan daya tarik investor dalam investasi, sehingga memperkuat hubungan antara ROA dengan return saham. Akibatnya dengan penurunan suku bunga berpotensi memicu kenaikan harga saham dan meningkatkan return bagi para investor.⁸³ Hal ini didukung oleh hasil penelitian dilakukan oleh Ayu Lailatul Chikmah et al, 2020 suku bunga mampu memperkuat pengaruh antara ROA terhadap return saham.⁸⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H4: Suku bunga memoderasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) dengan Return Saham

2.9.5 Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi

EPS mencerminkan laba bersih suatu perusahaan yang diperoleh dari setiap lembar saham yang beredar. EPS sering dijadikan tolak ukur oleh investor dalam menilai profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar daya tarik perusahaan di mata investor karena menunjukkan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Hal ini juga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dan berdampak positif terhadap return yang diperoleh.⁸⁵

Pengaruh EPS dengan return saham tidak selalu bersifat linear karena berbagai faktor eksternal yang dapat memoderasi (memperkuat atau melemahkan) hubungan tersebut, salah satunya yaitu suku bunga. Menurut *Signaling Theory*, kondisi suku bunga yang rendah, pengaruh EPS terhadap return saham menjadi lebih kuat karena saham dengan EPS yang tinggi akan menjadi lebih menarik bagi

⁸³ Harsuti et al., "Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Lentera Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 17–29.

⁸⁴ Chikmah and Yuliana, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018)."

⁸⁵ Layla Fauziah et al., "Dampak EPS, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Dengan Inflasi Sebagai Moderator," *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 147–58.

investor. Sebaliknya, ketika suku bunga tinggi, maka akan melemahkan pengaruh EPS terhadap return saham dan investor akan mempertimbangkan alternatif investasi lain yang lebih stabil. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lengo, 2016 tingkat suku bunga dapat memoderasi hubungan antara EPS terhadap harga saham.⁸⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H₅: Suku bunga memoderasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dengan Return Saham

2.9.6 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi

Return saham dipengaruhi oleh faktor-faktor makro ekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan perubahan sentimen investor. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat berkontribusi terhadap risiko sistematis perusahaan, karena tingginya tingkat utang dapat membuat perusahaan lebih rentan terhadap fluktuasi pasar. Akibatnya, perusahaan berisiko mengalami penurunan return saham yang lebih tajam sebagai respon terhadap perubahan kondisi pasar.⁸⁷

Menurut *Signaling Theory*, kinerja suatu perusahaan dapat menjadi indikator bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Suku bunga berperan dalam menentukan struktur modal perusahaan, terutama terkait dengan biaya pinjaman. Perubahan suku bunga dapat memengaruhi jumlah pinjaman yang diambil perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja perusahaan serta keputusan investor dalam membeli saham. Pada akhirnya, kondisi seperti ini dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga saham dan tingkat pengembalian saham atau return saham.⁸⁸ Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang

⁸⁶ Anastasia Adriyanti Lengo, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi" (STIE Perbanas Surabaya, 2014).

⁸⁷ Fauziah et al., "Dampak EPS, DER Dan ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Dengan Inflasi Sebagai Moderator."

⁸⁸ Meliza, Novitasari, and Citradika, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi."

diakukan oleh Laura Millenia, 2022 hasil penelitian menyatakan bahwa suku bunga mampu memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan return saham.⁸⁹

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diperoleh hipotesis yaitu:

H₆: Suku bunga memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Return Saham

⁸⁹ Laura Millenia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Dimoderasi Inflasi Dan Suku Bunga,” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4, no. 3 (2022): 1055–64.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang melihat realitas sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, diamati, diukur, dan bersifat konkrit.⁹⁰ Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran – pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menganalisis data dengan menggunakan statistik. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya dan berfungsi sebagai data pendukung.⁹¹ Data sekunder diambil dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk tujuan berbeda tapi bisa dipergunakan. Data sekunder dapat diperoleh dengan cepat dan tanpa mengeluarkan biaya yang besar misalnya jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, laporan keuangan perusahaan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, dan data suku bunga yang diperoleh dari laporan Bank Indonesia yang dapat diakses melalui website <https://bi.go.id>. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang

⁹⁰ Monika Budiman, Villia Premana, and Adi Maryadi, “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham” 01, no. 01 (2023): 9–17.

⁹¹ Gustriana Rohanda, “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Peralatan Rumah Tangga Periode 2013-2017” 2, no. September (2020): 148–58, <https://doi.org/10.33087/sms.v2i3.82>.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan.⁹² Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan. Adapun nama-nama perusahaan yang masuk dalam populasi diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: Data dari www.idx.co.id diolah, 2024

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019.

Sampel merupakan bagian dari suatu objek dan subjek yang mewakili populasi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari suatu sumber tertentu dan dalam penentuan sampelnya menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar atau *listed* di indeks saham JII pada periode 2020-2023
2. Perusahaan yang tidak pernah keluar dari indeks saham JII selama periode 2020-2023
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan diaudit per akhir tahun 2020-2023 di website www.idx.co.id
4. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam perhitungan variabel yang diteliti

Berdasarkan pada kriteria, maka diperoleh 16 perusahaan yang sesuai, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1.	Perusahaan yang masuk dalam indeks saham <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	30
2.	Perusahaan yang keluar dari daftar saham dalam <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) selama periode 2020-2023	(14)
3.	Perusahaan yang menyajikan kelengkapan informasi yang terkait selama periode 2020-2023	16
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan	0
5.	Sampel akhir	16

Sumber: www.idx.co.id, data diolah 2024

Setelah dilakukan pemilihan data sampel, terdapat 16 perusahaan. Perusahaan tersebut sesuai dengan kriteria penelitian dan terdaftar di *Jakarta*

Islamic Index (JII) selama periode 2020-2023, sehingga dalam kurun waktu 4 tahun diperoleh 64 sampel.

Berikut nama-nama perusahaan yang digunakan sebagai sampel:

Tabel 3. 3 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No.	CODE	Nama Saham
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber: Data dari www.idx.co.id diolah, 2024

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data.⁹³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder sumbernya tidak didapatkan langsung di lapangan tetapi melalui pihak ketiga atau dokumen.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada bagian dari objek atau aspek aspek yang menjadi fokus suatu penelitian. Objek dan penelitian ini merupakan hasil dari seluruh pelaksanaan penelitian. Variabel dalam penelitian adalah atribut dari

⁹³ Sugiyono.

sekelompok objek yang sedang diteliti, dengan variasi yang ada antara satu dan lainnya dalam kelompok tersebut.⁹⁴ Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang diasumsikan sebagai penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel dependen. Peneliti umumnya memanipulasi atau mengamati variabel ini untuk mengevaluasi dampaknya terhadap hasil penelitian.⁹⁵ Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.⁹⁶ Variabel ini yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan suku bunga.

3.4.2 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi baik memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dengan dependen.⁹⁷ Variabel moderasi juga dikenal sebagai variabel interaksi, yaitu variabel yang memengaruhi kekuatan atau arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.3 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel utama dalam penelitian yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁹⁸ Variabel dependen atau variabel

⁹⁴ Sugiyono.

⁹⁵ John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Sage publications, 2017).

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁹⁷ Sugiyono.

⁹⁸ U Sekaran and R Bougie, "Research Methods for Business: A Skill Building Approach" (John Wiley & Sons, 2016).

terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau kondisinya disebabkan oleh variabel lain. Suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023.

Tabel 3. 4 Definisi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Return On Asset</i> (ROA)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. ⁹⁹	$ROA: \frac{Laba Bersih}{Total Aktiva} \times 100\%$
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	Rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen berhasil menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. ¹⁰⁰	$EPS: \frac{Laba Bersih}{Jumlah saham beredar}$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Rasio yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas (modal) sendiri. ¹⁰¹	$DER: \frac{Utang}{Ekuitas} \times 100\%$
Suku bunga	Tingkat suku bunga yang ditentukan oleh Bank Indonesia untuk jangka waktu tertentu.	Berdasarkan persentase suku bunga yang diumumkan dan dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia.
Return saham	Tingkat keuntungan investor atas suatu investasi yang diakukannya.	$Return\ saham: \frac{Pt - (Pt - 1)}{(Pt - 1)} \times 100\%$

⁹⁹ Lasma Lenida Rosinta Sianipar, Dame Ria Rananta Saragi, and Audrey M Siahaan, "Upaya R9OA, EPS, Dan DER Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 28, no. 1 (2024): 272–78, <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2327>.

¹⁰⁰ H Hantono, "Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS," *Deepublish, Yogyakarta*, 2018.

¹⁰¹ Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, and Asdar Djamereng, "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Universitas Muslim Indonesia* 8, no. 2 (2021), <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian memberikan interpretasi. Hasil dari pengolahan data dapat digunakan untuk menjawab masalah yang sudah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu dengan menganalisis data secara langsung dan memahami data yang tersedia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistic SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti berdasarkan data sampel atau populasi secara langsung, tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau membuat kesimpulan umum dari data tersebut.¹⁰² Statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data dengan melihat nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam menganalisis data yang akan diteliti melalui pendekatan statistik, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk memahami persebaran data dengan melakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik. Oleh karena itu, pihak tersebut dapat memilih penggunaan metode analisis statistic parametris ataupun non parametris.¹⁰³ Dalam uji asumsi klasik, beberapa pengujian yang perlu dilakukan yaitu:

¹⁰² Irine Melyani and Martha Ayerza Esra, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2021): 50–59.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data terproses normal dan independen. Normalnya uji normalitas dianggap penting disaat data dapat mewakili populasi.¹⁰⁴ Menurut Ghozali, uji normalitas dilakukan melalui analisis grafik dengan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah suatu model regresi yang dihasilkan memiliki distribusi yang normal atau tidak.¹⁰⁵

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika Asym. Sig $\geq 0,05$, artinya data berdistribusi normal
2. Jika Asym. Sig $\leq 0,05$, artinya data berdistribusi tidak normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah terdapat keterkaitan atau korelasi diantara variabel bebas pada model analisis regresi linier berganda. Pada penelitian kuantitatif yang optimal, idealnya tidak ada keterkaitan atau korelasi di antara variabel bebas.¹⁰⁶ Jika ada keterkaitan atau korelasi antar variabel bebas, ini dapat menyebabkan masalah multikolinearitas.

Berikut kriteria-kriteria yang dapat dilihat terkait data hasil penelitian korelasi anatar variabel independen pada suatu model regresi:

¹⁰⁴ Dawam, Arisinta, and Suhroh, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019)."

¹⁰⁵ Zulkarnain, Laekkeng, and Djamereng, "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹⁰⁶ Nurjaya, Irfan Rizka Akbar, and Arga Teriyan, "Pengaruh Liquiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Jurnal TADBIR PERADABAN* 1, no. 1 (2021): 60–68.

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maupun nilai VIF < 10 , maka data hasil penelitian tidak mengalami korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maupun nilai VIF > 10 , maka data hasil penelitian mengalami korelasi atau terjadi multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Penelitian ini menggunakan uji glejser, dan jika nilai signifikansi di atas tingkat 5% atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan pada sebuah model regresi. Apabila ada perbedaan varian, maka hal ini disebut heteroskedastisitas.

Selain itu, untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda, yaitu dengan mengamati grafik *scatterplot* atau dengan nilai residual standar (SRESID) terhadap residual error (ZPRED). Jika tidak terdapat pola khusus dan distribusi tidak menunjukkan pola tertentu di atas atau di bawah nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Pada umumnya, model penelitian yang dianggap baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.¹⁰⁷

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier. Keberadaan autokorelasi menunjukkan adanya masalah autokorelasi

¹⁰⁷ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

dalam model regresi. Sebuah model regresi dianggap baik jika tidak mengalami autokorelasi.¹⁰⁸ Ada banyak cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah melalui uji *Durbin-Watson*.

Kriteria pengujian dengan hipotesis tidak terdeteksi autokorelasi sebagai berikut:

1. Jika DW atau $(4 - DW)$ lebih kecil dari dL maka H_0 ditolak, karena terdapat autokorelasi.
2. Jika DW atau $(4 - DW)$ lebih besar dari dU maka H_a diterima, karena tidak terdapat autokorelasi positif.
3. Jika DW atau $(4 - DW)$ terletak di antara dL dan dU maka pengujian tidak dapat diambil kesimpulan.

Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa hasil data penelitian tidak terdeteksi autokorelasi jika hasil $(4 - DW) > dU < DW$.

3.5.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antara 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Return saham

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3

X_1 : *Return On Asset (ROA)*

X_2 : *Earning Per Share (EPS)*

¹⁰⁸ Ghozali.

X_3 : *Debt to Equity Ratio (DER)*

e : *error term*

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (T)

Tujuan dari penggunaan uji parsial adalah untuk menginvestigasi sejauh mana setiap variabel independen berkontribusi terhadap pengaruh variabel dependen. Secara dasar, uji statistik t memberikan indikasi seberapa kuat satu variabel independen dapat menjelaskan variasi atau fluktuasi variabel dependen. Dengan menggunakan ambang batas signifikansi 5%, uji statistik t ini mengadopsi kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jikalau nilai t_{hitung} positif, maka:
 - a. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima
 - b. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o ditolak
2. jika nilai t_{hitung} negatif, maka:
 - a. $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima
 - b. $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_o ditolak
3. Jika, nilai $sig < 0,05$, maka H_a diterima dan jika, nilai $sig > 0,05$, maka H_o diterima

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 hingga 1, dan interpretasinya sebagai berikut:

1. Nilai R^2 mendekati 0, maka model tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen
2. Nilai R^2 mendekati 1, maka model mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen.

Semakin mendekati 1, maka semakin baik model dapat meramalkan atau menjelaskan variasi.

3.5.4.3 Uji Signifikan Simultan (F)

Uji F adalah pengujian secara simultan yang dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan antara tingkat hasil signifikansi t pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian.¹⁰⁹ Adapun cara pengujian terhadap variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika, nilai sig < 0,05, maka Ha diterima
2. jika, nilai sig > 0,05, maka Ho ditolak

3.5.5 Uji MRA (Moderated Regression Analisis)

Uji MRA adalah analisis regresi untuk menguji apakah variabel moderasi mampu memperkuat atau justru memperlemah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.¹¹⁰ Variabel moderasi dikatakan pure moderator apabila terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel moderasi dan variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya sebagai berikut:

1. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$
2. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 (X_1 * Z) + \beta_5 (X_2 * Z) + \beta_6 (X_3 * Z) + e$

Keterangan:

Y : Return saham

α : Konstanta

¹⁰⁹ Zulman et al., "Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)."

¹¹⁰ Gine Das Prena and I Gede Iwan Muliawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 19, no. 2 (2020): 131–42, <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>.

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien regresi untuk variabel X_1 , X_2 , X_3

X_1 : *Return On Asset* (ROA)

X_2 : *Earning Per Share* (EPS)

X_3 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X*Z$: Interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi

e : *error term*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2020-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Teknik pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria - kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebanyak 16 sampel perusahaan dari 30 perusahaan yang menjadi objek penelitian ini. Sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 64 sampel perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun.

4.2 Gambaran Umum Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen, return saham sebagai variabel dependen, dan suku bunga sebagai variabel moderasi. Data-data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan laporan tingkat suku bunga.

4.2.1 Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) dari sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023:

Tabel 4. 1 Nilai Return On Asset (ROA)

NO	KODE SAHAM	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	2,50	5,91	18,97	11,73
2	ANTM	3,71	5,14	7,77	8,02
3	CPIN	0,12	7,71	8,09	6,38
4	EXCL	0,60	1,48	1,20	1,16
5	ICBP	10,40	4,63	2,91	5,94
6	INCO	3,60	5,12	6,34	7,72
7	INDF	6,80	3,14	2,53	3,72
8	INTP	6,60	4,60	3,87	4,92
9	KLBF	12,40	9,43	9,49	7,60
10	PGAS	-3,51	3,79	4,22	2,97
11	PTBA	9,92	14,81	24,27	10,50
12	SMGR	3,58	1,81	2,27	2,10
13	TLKM	12,00	7,66	6,14	7,06
14	TPIA	1,50	3,00	-3,00	-0,60
15	UNTR	5,70	7,06	11,32	10,02
16	UNVR	34,80	21,67	22,78	22,13
RATA-RATA		6,92	6,69	8,07	6,96

Sumber : www.idx.com, data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 8,07% dan rata-rata nilai ROA terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar 6,92%. Pada tahun 2020 nilai ROA tertinggi sebesar 34,80% pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan nilai ROA terendah sebesar -3,51% pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Pada tahun 2021 nilai ROA tertinggi pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 21,67% dan nilai ROA terendah pada PT. XL Axiata Tbk (EXCL) sebesar 1,48%. Pada tahun 2022 nilai ROA tertinggi pada PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) sebesar 24,27% dan nilai ROA terendah pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar -3,00%. Pada tahun 2023 nilai ROA tertinggi pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 22,13% dan nilai ROA terendah pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar -0,60%.

4.2.2 Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) menggambarkan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham dari setiap lembar saham. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) dari sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023:

Tabel 4. 2 Nilai *Earning Per Share* (EPS)

NO	KODE SAHAM	EPS			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	1,264	0,459	2,927	8,032
2	ANTM	47,83	77,47	159	128,07
3	CPIN	234	221	179	141
4	EXCL	35	121	103	96
5	ICBP	565	549	393	599
6	INCO	117,05	238,97	318,44	427,19
7	INDF	735	873	724	928
8	INTP	490,69	486,79	529,44	568,41
9	KLBF	58,31	67,92	72,71	59,81
10	PGAS	-154,32	179,14	212,07	177,15
11	PTBA	213	702	1094	532
12	SMGR	471	344	397	321
13	TLKM	210,01	249,94	209,49	247,92
14	TPIA	40,69	100,49	-27,2	-5,98
15	UNTR	1,609	2,756	5,679	5,675
16	UNVR	188	151	151	126
RATA-RATA		203,38	272,81	282,72	272,45

Sumber : www.idx.com, data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai EPS tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebesar 282,72 dan rata-rata nilai EPS terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar 203,38. Pada tahun 2020 nilai EPS tertinggi terdapat pada PT. United Tractors Tbk (UNTR) sebesar 1.622,49 dan nilai EPS terendah terdapat pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) sebesar -154,32. Pada tahun 2021 nilai EPS tertinggi terdapat pada PT. United Tractors Tbk (UNTR) sebesar 2.778,29 dan nilai EPS terendah terdapat pada PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 67,88. Pada tahun 2022 nilai EPS tertinggi terdapat pada PT. United Tractors Tbk (UNTR) sebesar 5.677,06 dan nilai EPS terendah terdapat pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar -27,20. Pada tahun 2023 nilai EPS tertinggi terdapat pada PT. United Tractors Tbk (UNTR) sebesar

5.570,75 dan nilai EPS terendah terdapat pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar -5,98.

4.2.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) dari sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023:

Tabel 4. 3 Nilai Debt to Equity Ratio (DER)

NO	KODE SAHAM	DER			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,04	0,70	0,60	0,40
2	ANTM	0,67	0,60	0,50	0,44
3	CPIN	0,33	0,40	0,49	0,45
4	EXCL	1,6	2,50	2,94	2,28
5	ICBP	1,06	1,00	1,03	0,91
6	INCO	0,15	0,10	0,14	0,14
7	INDF	1,06	1,10	1,02	1,90
8	INTP	0,23	0,20	0,31	0,27
9	KLBF	5,98	0,20	0,24	0,21
10	PGAS	1,55	1,30	1,15	0,95
11	PTBA	0,42	0,50	0,56	0,85
12	SMGR	1,19	1,00	0,82	0,73
13	TLKM	0,4	1,10	0,86	0,85
14	TPIA	0,98	0,71	0,75	0,88
15	UNTR	0,2	0,60	0,67	0,94
16	UNVR	0,6	2,80	2,53	3,58
RATA-RATA		1,03	0,93	0,91	0,99

Sumber : www.idx.com, data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai DER tertinggi terdapat pada tahun 2020 sebesar 1,03 dan rata-rata nilai DER terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar 0,91. Pada tahun 2020 nilai DER tertinggi terdapat pada PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 5,98 dan nilai DER terendah pada PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) sebesar 0,04. Pada tahun 2021 nilai DER tertinggi pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 2,80 dan nilai DER terendah pada PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) sebesar 0,10. Pada tahun

2022 nilai DER tertinggi pada PT. XL Axiata Tbk (EXCL) sebesar 2,94 dan nilai DER terendah pada PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) sebesar 0,24. Pada tahun 2023 nilai DER tertinggi pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar 3,58 dan nilai DER terendah pada PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) sebesar 0,14.

4.2.4 Suku Bunga

Berikut merupakan tabel tingkat suku bunga periode 2020-2023:

Tabel 4. 4 Tingkat Suku Bunga

Tahun	Tingkat Suku Bunga
2020	4,25%
2021	3,52%
2022	4,00%
2023	5,81%

Sumber : www.bi.go.id, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa tingkat suku bunga tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebesar 5,81% dan tingkat suku bunga terendah terdapat pada tahun 2021 sebesar 3,52%.

4.2.5 Return Saham

Return saham menggambarkan tingkat pengembalian saham yang akan diperoleh oleh investor atas kegiatan investasinya. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan Return saham dari sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2023:

Tabel 4. 5 Nilai Return Saham

NO	KODE SAHAM	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,08%	4,87%	4,99%	-2,84%
2	ANTM	10,11%	1,95%	2,36%	-0,97%
3	BRPT	1,19%	-1,39%	-0,74%	5,95%
4	CPIN	0,60%	0,09%	-0,26%	-0,77%
5	EXCL	-0,20%	65,73%	-2,67%	-0,17%
6	ICBP	-0,93%	-0,70%	1,48%	0,63%
7	INCO	3,79%	-0,01%	4,49%	-3,82%
8	INDF	-0,79%	-0,56%	0,63%	-0,25%
9	KLBF	-0,41%	0,92%	2,25%	-2,11%
10	PGAAS	0,50%	-0,83%	2,49%	-3,42%
11	PTBA	0,99%	0,25%	3,06%	-2,85%
12	SMGR	1,31%	-3,83%	-0,43%	0,06%
13	TLKM	-1,08%	2,46%	-0,46%	0,54%
14	TPIA	1,52%	-0,97%	3,14%	7,95%
15	UNTR	2,39%	-0,96%	1,77%	-0,51%
16	UNVR	-0,86%	-4,47%	1,38%	-2,25%
RATA-RATA		1,14%	3,91%	1,47%	-0,30%

Sumber : Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai return saham tertinggi terdapat pada tahun 2021 sebesar 3,91% dan rata-rata nilai return saham terendah terdapat pada tahun 2023 sebesar -0,30%. Pada tahun 2020 nilai return saham tertinggi terdapat pada PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebesar 10,11% dan nilai return saham terendah terdapat pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) (TLKM) sebesar -1,08%. Pada tahun 2021 nilai return saham tertinggi terdapat pada PT. XL Axiata Tbk (EXCL) sebesar 65,73% dan nilai return saham terendah terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar -4,47%. Pada tahun 2022 nilai return saham tertinggi terdapat pada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) sebesar 4,99% dan nilai return saham terendah terdapat pada PT. XL Axiata Tbk (EXCL) sebesar -2,67%. Pada tahun 2023 nilai return saham tertinggi terdapat pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) sebesar 7,95% dan nilai return saham terendah terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) sebesar -3,82%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 23*. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari setiap variabel yang diteliti. Dari data dalam tabel 4.6 diketahui bahwa penelitian menggunakan 5 variabel. Variabel independen berjumlah 3 yaitu ROA, EPS, DER dan 1 variabel dependen yaitu Return saham serta 1 variabel moderasi yaitu suku bunga.

Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	64	-3.51	34.80	7.1597	6.76570
EPS	64	-154.32	1094.00	257.8422	262.25974
DER	64	.04	75.16	2.7692	10.57203
Suku Bunga	64	3.52	5.81	4.3950	.86482
Return Saham	64	-4.47	65.73	1.5802	8.56167
Valid N (listwise)	64				

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Diketahui variabel *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai minimum (terendah) sebesar -3,51 yang terdapat pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) tahun 2020, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 34,80 yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020. *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 7,1597 dengan nilai standar deviasi sebesar 6,76570. Nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dari standar deviasi yaitu $7,1597 > 6,76570$, menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan-perusahaan memiliki persebaran kecil.

2. *Earning Per Share (EPS)*

Diketahui variabel *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai minimum (terendah) sebesar -154,32 yang terdapat pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) tahun 2020, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 5.677,06 yang terdapat pada PT. United Tractors Tbk (UNTR) tahun 2022. *Earning Per Share (EPS)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 598,3192 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.040,31334. Nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil dari standar deviasi yaitu $598,3193 < 1.040,31334$, menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* pada perusahaan-perusahaan memiliki persebaran yang besar.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Diketahui variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 0,13 yang terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) tahun 2022, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 3,58 yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2023. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9366 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,81497. Nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dari standar deviasi yaitu $0,9366 > 0,81497$, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* pada perusahaan-perusahaan memiliki persebaran yang kecil.

4. Suku Bunga

Diketahui variabel suku bunga memiliki nilai minimum (terendah) sebesar 3,50 pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 6,00 pada tahun 2023. Suku bunga memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,5625 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,01379. Nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dari standar deviasi yaitu $4,5625 > 1,01379$, menunjukkan bahwa suku bunga pada perusahaan-perusahaan memiliki persebaran yang kecil.

5. Return Saham

Diketahui variabel return saham memiliki nilai minimum (terendah) sebesar -4,47 yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2021, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) sebesar 65,73 yang

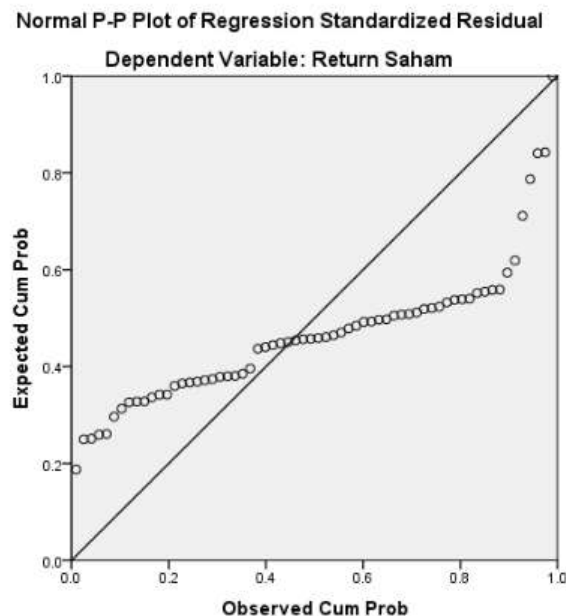
terdapat pada PT. XL Axiata Tbk (EXCL) tahun 2021. Return saham memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,5802 dengan nilai standar devisiasi sebesar 8,56167. Nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil dari standar devisiasi yaitu $1,5802 < 8,56167$, menunjukkan bahwa return saham pada perusahaan-perusahaan memiliki persebaran yang besar.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi dengan data yang berdistribusi normal dapat dikatakan baik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu grafik *normal probability plot* dan uji *one – Sample Kolmogrov Smirnov*. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *normal probability plot* (p-plot):

Gambar 4. 1 Uji Normalitas
(Sebelum uji outlier)



Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 dengan menggunakan grafik normal p-plot menunjukkan pola distribusi yang

cenderung menyebar menjauhi garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian yang lebih mendalam dan ditemukan data outlier atau data yang memiliki nilai ekstrem dari nilai data yang ada. Untuk memenuhi kriteria uji normalitas selanjutnya dilakukan uji outlier untuk menghilangkan data yang berada di luar grafik. Berikut hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* setelah dilakukan uji outlier:

Tabel 4. 7 Kolmogorov Smirnov
(Setelah Uji Outlier)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.89923797
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.067
	Negative		-.053
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.7 bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yang lebih besar dari tingkat signifikansi yakni $0,200 > 0,05$, menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi dengan normal dan asumsi normalitas residual terpenuhi. Setelah dilakukan uji outlier, terdapat perubahan jumlah sampel penelitian. Ada 64 sampel yang memenuhi kriteria, namun setelah dilakukan uji outlier ada sebanyak 13 sampel yang

merupakan data outlier, sehingga hanya 51 sampel yang akan diuji di pengujian selanjutnya.

4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan keterkaitan atau korelasi di antara variabel bebas. Model regresi yang tidak terjadi atau tidak ada keterkaitan antar variabel independent maka dapat dinyatakan baik karena tidak terjadi multikolinearitas. Jika ada keterkaitan atau korelasi, maka dapat menyebabkan multikolinearitas. Untuk memastikan apakah model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas maka diaukan uji multikolinearitas dengan kriteria berikut ini:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8:

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.956	1.563		2.531	.015		
	ROA	.054	.072	.109	.741	.462	.853	1.172
	EPS	-.001	.001	-.117	-.853	.398	.972	1.028
	DER	-.154	.520	-.043	-.296	.769	.857	1.166
	Suku Bunga	-.844	.330	-.352	-2.556	.014	.970	1.030

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

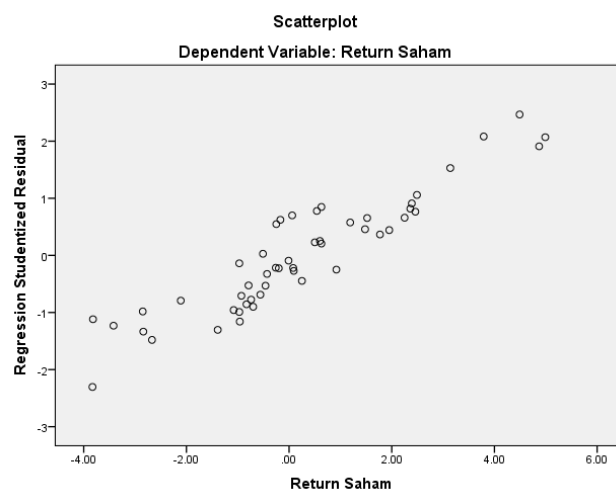
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 menunjukkan secara keseluruhan hasil nilai *tolerance* setiap variabel di atas 0,10. Nilai *tolerance* variabel *Return On Asset* sebesar 0,853 ($0,853 > 0,10$), *Earning Per Share* sebesar 0,972 ($0,972 > 0,10$), *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,857 ($0,857 > 0,10$), dan suku bunga sebesar 0,970 ($0,970 > 0,10$).

Selain itu nilai VIF semua variabel memiliki nilai kurang dari 10. Variabel *Return On Asset* sebesar 1,172 ($1,172 < 10$), *Earning Per Share* sebesar 1,028 ($1,028 < 10$), *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,166 ($1,166 < 10$) dan suku bunga sebesar 1,030 ($1,030 < 10$). Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik apabila model tersebut bebas heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot dan uji glejser. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot dan uji glejser:

Gambar 4. 2 Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan gambar 4.3 uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas, dan hanya menyebar di sekitar angka 0. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas glejser untuk memperkuat asumsi tersebut:

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.101	.881		2.384	.021
ROA	.010	.041	.040	.257	.798
EPS	.000	.001	.116	.784	.437
DER	-.088	.293	-.047	-.299	.766
Suku Bunga	-.156	.186	-.124	-.839	.406

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.9 uji heteroskedastisitas glejser menunjukkan hasil bahwa secara keseluruhan variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 atau 5%. Variabel *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,798 ($0,798 > 0,05$), variabel *Earning Per Share* sebesar 0,437 ($0,437 > 0,05$), variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,766 ($0,766 > 0,05$) dan variabel suku bunga sebesar 0,406 ($0,406 > 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi atau bebas dari heteroskedastisitas.

4.3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau kesalahan antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1) pada model regresi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin – Watson* (DW) dengan penerapan titik pada batas atas (dU) dan batas bawah (dL). Berikut hasil uji autokorelasi dengan uji *Durbin – Watson*:

Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 ^a	.155	.081	1.98009	1.954

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,954 dengan jumlah sampel (n) = 51 dan variabel independen (k) = 4 dan nilai signifikansinya sebesar 0,05 atau 5%, maka nilai DW sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Uji Durbin-Watson (DW)

DW	dL	dU	4-DW
1,954	1,3855	1,7218	2,046

Sumber : data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat disimpulkan bahwa (4-DW) > Du atau $2,046 > 1,7218$, hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.917	.666		-1.376
	ROA	.222	.060	.495	3.679
	EPS	-.002	.001	-.195	-1.533
	DER	.376	.478	.106	.787

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,917 + 0,222X_1 - 0,002X_2 + 0,376X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier pada tabel 4.12, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan hasil sebesar -0,917 artinya jika variabel *Return On Asset* (X_1) *Earning Per Share* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* adalah 0 atau konstan, maka tingkat return saham akan bernilai sebesar -0,917.

2. Nilai koefisien *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,222. Hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan, maka nilai return saham akan naik sebesar 0,222. Koefisien positif menunjukkan bahwa nilai return saham dan ROA memiliki hubungan positif.
3. Nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS) sebesar -0,002. Hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan EPS sebesar 1 satuan, maka nilai return saham akan naik sebesar -0,002. Koefisien negatif menunjukkan bahwa nilai return saham dan EPS memiliki hubungan negatif.
4. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,376. Hal ini menunjukkan jika setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka nilai return saham akan naik sebesar 0,376. Koefisien positif menunjukkan bahwa nilai return saham dan DER memiliki hubungan positif.

4.3.4 Uji Hipotesis

4.3.4.1 Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel independen berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji T yang telah dilakukan:

Tabel 4. 13 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.917	.666		-1.376	.175
ROA	.222	.060	.495	3.679	.001
EPS	-.002	.001	-.195	-1.533	.132
DER	.376	.478	.106	.787	.435

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap return saham

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan ROA memiliki hasil signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,679 yang

lebih besar dari t tabel sebesar, yaitu $3,679 > 1,678$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, karena variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

2. Pengaruh EPS Terhadap return saham

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil signifikansi 0,132 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,132 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar -1,533 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,678 yaitu $-1,533 < 1,678$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, karena variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

3. Pengaruh DER Terhadap return saham

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil signifikansi 0,435 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yaitu $0,435 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,787 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,678 yaitu $-0,787 < 1,678$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, karena variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

4.3.4.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara keseluruhan variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil uji F yang telah dilakukan:

Tabel 4. 14 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.066	3	17.689	5.185	.004 ^b
	Residual	160.340	47	3.411		
	Total	213.405	50			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,185 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,004 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return on Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan:

Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.201	1.84702

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.18, menunjukkan bahwa Adjusted R Square sebesar 0,201 atau 20,1%. Hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi variabel independen yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 20,1% sedangkan sisanya sebesar 79,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.5 Uji MRA

4.3.5.1 Persamaan Regresi I

Tabel 4. 16

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.917	.666		.175
	ROA	.222	.060	.495	.001
	EPS	-.002	.001	-.195	.132
	DER	.376	.478	.106	.435

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel *Return On Asset* sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$, hal ini menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.
2. Nilai signifikansi variabel *Earning Per Share* sebesar 0,132 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,132 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.
3. Nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* ratio sebesar 0,435 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,435 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 4. 17

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.201	1.84702

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.20, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,201 atau 20,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 20,1% dari return saham dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio*. Sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.3.5.2 Persamaan Regresi II

Tabel 4. 18

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.144	1.043		.000
	ROA	-.908	.056	-1.842	.000
	EPS	-.002	.002	-.263	.296
	DER	-2.728	1.050	-.769	.013
	Suku Bunga	-2.825	.237	-1.177	.000
	X1Z	.231	.012	2.289	.000
	X2Z	.000	.000	.161	.551
	X3Z	.618	.251	.754	.018

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian antara variabel *Return On Asset* dengan suku bunga menunjukkan t hitung sebesar $19,250 > t \text{ tabel } 1,678$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga memoderasi hubungan ROA terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.
2. Hasil pengujian antara variabel *Earning Per Share* dengan suku bunga menunjukkan nilai t hitung sebesar $0,601 < 1,678$ dan nilai signifikansi $0,551 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak memoderasi hubungan EPS terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.
3. Hasil pengujian antara variabel *Debt to Equity Ratio* dengan suku bunga menunjukkan nilai t hitung sebesar $2,463 > t \text{ tabel } 1,678$ dan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa suku

bunga memoderasi hubungan DER terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Tabel 4. 19

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.899	.65566

a. Predictors: (Constant), X3Z, EPS, Suku Bunga, ROA, X1Z, X2Z, DER

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.22, menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,899 atau 89,9%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 89,9% dari return saham dipengaruhi oleh variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* setelah adanya variabel moderasi yaitu suku bunga. Sisanya sebesar 10,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap return saham dan pengaruh antara *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderasi. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Namun pada variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) ditemukan hasil bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa suku bunga memoderasi hubungan antara ROA, dan DER terhadap return saham perusahaan di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023. Namun, suku bunga tidak memoderasi hubungan antara EPS Terhadap return saham. Hasil penelitian pada masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

4.4.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai koefisien regresi *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,222 dan bertanda positif (+) yang artinya ROA memiliki hubungan searah terhadap return saham. Nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel sebesar $3,679 > 1,678$ dengan nilai sig-nya sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham” diterima.

Menurut Signalling Theory, ROA yang tinggi mencerminkan aktivitas operasi suatu perusahaan yang semakin baik dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi para investor maupun pemangku kepentingan terkait kinerja perusahaan. Selain itu, ROA yang tinggi juga menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam mengelola usahanya, yang terlihat dari laba penjualan dan pendapatan investasi. Perusahaan dengan ROA yang kuat menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dan tentunya mampu memperkuat prospek perusahaan kedepannya. Hal ini dapat menciptakan kepercayaan investor, mendorong kenaikan harga saham, serta mendorong kenaikan return saham seiring dengan pertumbuhan harga saham.

Banyaknya fenomena yang terjadi pada periode 2020-2023 mengakibatkan rasio keuangan mengalami fluktuasi, mulai dari harga saham, return saham, bahkan diikuti oleh ROA. Hal ini dimulai dengan melemahnya pergerakan moneter pada tahun 2020 akibat terjadinya pandemi global, sehingga harga saham perusahaan JII turun drastis dan banyak perusahaan yang mengalami penurunan laba yang pada akhirnya diikuti nilai ROA yang ikut menurun. Selain itu, adanya pemulihan ekonomi pasca pandemi yang terjadi dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan cepat dapat meningkatkan ROA secara signifikan. ROA yang meningkat menjadi indikator utama bagi perusahaan dalam mengelola asetnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilang Gunadi et al, 2015 yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan

signifikan Terhadap return saham perusahaan food dan beverage BEI.¹¹¹ Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Depania et al, 2023 yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan Terhadap return saham pada perusahaan sektor Healthcare yang terdaftar di BEI, penelitian ini menjelaskan semakin tinggi ROA semakin tinggi pula return sahamnya.¹¹²

4.4.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (EPS) sebesar -0,002 dan bertanda negatif (-) yang artinya EPS memiliki hubungan berlawanan terhadap return saham. Nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel sebesar $-1,533 < 1,678$ dengan nilai sig-nya sebesar 0,132 ($0,132 > 0,05$) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan “EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham” ditolak.

Menurut *Signalling Theory*, EPS menggambarkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan saham per lembar. Nilai EPS yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, mampu mengelola operasional dengan efisien dan mampu menghasilkan laba yang stabil. Akibatnya, sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, dan meningkatkan permintaan saham yang akhirnya memengaruhi kenaikan harga saham dan return saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS yang tinggi cenderung menyebabkan return saham yang menurun artinya, hasil ini berbanding terbalik dengan *Signalling Theory*. EPS yang tidak berpengaruh terhadap return saham mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan tidak sebanding dengan jumlah saham yang beredar, hal ini dapat berdampak pada tingkat pengembalian

¹¹¹ Gunadi and Kesuma, “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food Dan Beverage BEI.”

¹¹² Delpania, Fitriano, and Hidayah, “Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).”

yang relatif kecil sehingga investor tidak tertarik menilai dengan menggunakan EPS.

Hal tersebut dapat ditunjukkan pada PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk yang mencatatkan EPS pada tahun 2022 sebesar 724% dan pada tahun 2023 EPS sebesar 928% atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun return saham INDF mengalami penurunan dari tahun 2022-2023 yaitu dari 4,49% menjadi -3,82%. Selain itu, investor tidak hanya menggunakan EPS untuk mengukur kinerja saham perusahaan dan return saham tidak hanya dipengaruhi oleh EPS, namun juga faktor lain seperti kondisi makro ekonomi, sentiment pasar, dan kebijakan pemerintah. Terjadinya pandemi global dan pemulihan ekonomi juga memberikan dampak pada kondisi ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Maulita et al, 2018 yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan Terhadap return saham syariah perusahaan manufaktur.¹¹³

4.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,376 dan bertanda positif (+) yang artinya DER memiliki hubungan searah terhadap return saham. Nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel sebesar $0,787 < 1,678$ dengan nilai sig-nya sebesar 0,435 ($0,435 > 0,05$) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “DER berpengaruh signifikan terhadap return saham” ditolak.

Menurut *Signalling Theory*, DER yang tinggi dapat memberikan sinyal negatif bagi para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan nilai DER yang tinggi menggambarkan suatu perusahaan banyak menggunakan utang daripada ekuitas dalam struktur pendanaannya. Artinya, semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan pada utang, yang mana hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan akibat tingginya kewajiban yang harus dibayarkan. Akibatnya, investor cenderung menghindari pembelian saham di perusahaan yang memiliki

¹¹³ Dian Maulita and Muhammad Arifin, “Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah,” *Jurnal Manajemen* 8 (2018): 10–19.

nilai DER tinggi, yang pada akhirnya menyebabkan permintaan saham menurun dan return saham juga melemah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai DER perusahaan tidak signifikan memengaruhi return saham yang diperoleh investor. Artinya, hal ini berbanding terbalik dengan *Signalling Theory*. Artinya, hal ini berbanding terbalik dengan *Signalling Theory*. Hasil ini mengindikasikan bahwa nilai DER yang tinggi tidak selalu memberikan dampak buruk bagi perusahaan, karena jika suatu perusahaan mampu mengelola utangnya dengan baik dan digunakan secara produktif, utang dapat menjadi sumber pendanaan yang efektif bagi perusahaan seperti investasi untuk aset baru dan pengembangan produk yang dimiliki. Jika investasi tersebut menghasilkan keuntungan yang jauh lebih besar dari biaya kewajibannya maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pada periode 2020-2023 banyak fenomena yang terjadi, mulai dari harga saham yang fluktuasi dan diikuti dengan nilai DER yang juga mengalami fluktuasi. Di tengah pandemi global dan pemulihan ekonomi yang terjadi, investor lebih fokus pada perusahaan yang menghasilkan laba lebih tinggi daripada biaya utang. Selain itu, naiknya harga komoditas dapat menguntungkan perusahaan JII khususnya perusahaan di sektor energi dan konsumen. Hal ini mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan didukung keuntungan yang besar, bukan dari struktur modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dandi Prastyawan et al, 2022 yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan Terhadap return saham perusahaan manufaktur subsektor food dan beverage. Penelitian ini menjelaskan bahwa DER diukur dengan total aset yang tinggi, namun tidak menjamin akan memberikan return yang tinggi pula.¹¹⁴ Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasar Buntu

¹¹⁴ Dandi Prastyawan, Gendro Wiyono, and Pristin Prima Sari, "Analisis Pengaruh Earning.per.Share (EPS), Price to.Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current.Ratio (CR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (July 26, 2022): 849, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1984>.

Laulita et al, 2022 yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif tidak signifikan para perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45.¹¹⁵

4.4.4 Pengaruh Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara *Return On Asset* (ROA) Terhadap Return Saham

Hipotesis yang menyatakan “suku bunga memoderasi hubungan antara ROA terhadap return saham” diterima. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,231 dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $19,250 > 1,678$ dan nilai sig-nya sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa suku bunga memoderasi hubungan antara ROA terhadap return saham terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Menurut *Signalling Theory*, suku bunga dan ROA berfungsi sebagai sinyal untuk para investor mengambil keputusan investasi. Suku bunga yang tinggi akan mengimbangi nilai ROA yang rendah sehingga return saham akan tetap stabil. Hal ini disebabkan karena suku bunga yang tinggi menjadi pertimbangan investor untuk beralih instrument investasi seperti obligasi atau deposito. Namun, saat suku bunga rendah, ROA menjadi faktor utama dalam menentukan return saham, karena investor akan lebih berhati-hati dalam memilih saham dengan Tingkat profitabilitas yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Yeni et al, 2024 yang menunjukkan bahwa suku bunga memiliki kemampuan memengaruhi hubungan antara ROA Terhadap return saham perusahaan Food dan Beverage.

4.4.5 Pengaruh Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham

Hipotesis yang menyatakan “suku bunga memoderasi hubungan antara EPS terhadap return saham” ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar $0,601 < 1,678$ dan nilai sig-nya sebesar 0,551 ($0,551 > 0,05$). Dari

¹¹⁵ Laulita, Buntu Nasar, “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.”

hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa suku bunga tidak memoderasi hubungan antara EPS terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Menurut *Signalling Theory*, suku bunga yang rendah dapat menguatkan pengaruh EPS Terhadap return saham. Hal ini diakrenakan EPS yang tinggi akan menjadi lebih menarik bagi investor. Namun, ketika suku bunga tinggi invetor akan lebih memilih instrument investasi yang lebih aman seperti deposito atau obligasi, sehingga melemahkan hubungan EPS terhadap return saham.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa besar kecilnya Tingkat suku bunga tidak memengaruhi hubungan EPS terhadap return saham. Artinya, hal ini berbanding terbalik dengan *Signalling Theory*. Hal ini terjadi karena, adanya faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan return saham seperti kondisi pasar, sentimen investor, serta kebijakan dividen. EPS merupakan rasio yang menggambarkan profitabilitas perusahaan, namun investor tidak hanya mempertimbangkan EPS dalam mengambil keputusan investasi. Reaksi investor atas perubahan suku bunga sangat beragam, tergantung sektor industri dan struktur keuangan perusahaan. Perusahaan dengan arus kas kuat dan jumlah utang yang sedikit itu tidak terlalu terpengaruh oleh kenaikan suku bunga, karena struktur pendanaan perusahaan lebih banyak berbasis ekuitas sehingga cenderung lebih stabil.

4.4.6 Pengaruh Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan Antara *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham

Hipotesis yang menyatakan “suku bunga memoderasi hubungan antara DER terhadap return saham” diterima. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,618 dengan nilai t hitung lebih besar t tabel sebesar $2,463 > 1,678$ dan nilai sig-nya sebesar 0,018 ($0,018 > 0,05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa suku bunga memoderasi hubungan antara DER terhadap return saham pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index*.

Menurut *Siganlling Theory*, suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan biaya utang perusahaan dan menekan laba bersih. Namun, perusahaan dengan DER yang rendah dapat mengurangi risiko keuangan, sehingga mampu menjaga return saham tetap stabil meskipun tingginya suku bunga. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hubungan antara DER terhadap return saham diperkuat

dengan suku bunga. Keputusan perusahaan dalam menetapkan suku bunga akan berpengaruh terhadap nilai DER yang digunakan dalam biaya pendanaan perusahaan. Jika perusahaan menerapkan suku bunga yang optimal dan mampu mengelola dengan baik, maka perusahaan dapat meningkatkan pendanaan yang lebih berbasis ekuitas dan menjaga keseimbangan DER. Selain itu, mampu meningkatkan kepercayaan investor dan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian, hal ini akan meningkatkan harga saham yang pada akhirnya return saham yang diperoleh juga lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharismiati et al, 2023 yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mampu memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap return saham.¹¹⁶

¹¹⁶ Kharismiati and Susanti, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Bank Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2017-2021).”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (X1) menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$. Artinya semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin meningkat nilai return saham.
2. *Earning Per Share* (X2) menunjukkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,132 > 0,005$. Artinya Artinya setiap kenaikan atau penurunan EPS, tidak memengaruhi return saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (X3) menunjukkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,435 > 0,005$. Artinya setiap kenaikan atau penurunan DER, tidak memengaruhi return saham.
4. Suku bunga memoderasi hubungan antara ROA Terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Artinya tingkat suku bunga yang tinggi mampu mengimbangi nilai ROA yang rendah, sehingga menjaga return saham tetap stabil dan tidak mengalami fluktuasi yang signifikan.
5. Suku bunga tidak memoderasi hubungan antara EPS terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,551 > 0,005$. Artinya setiap perubahan tingkat suku bunga tidak memengaruhi terhadap hubungan antara EPS dengan return saham.

6. Suku bunga memoderasi hubungan antara DER terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2020-2023 dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,005$. Artinya semakin tinggi tingkat suku bunga maka akan meningkatkan nilai DER sehingga akan menghasilkan return saham yang lebih stabil.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambah variabel lain baik variabel independen (ROE, PBV, CR dan lainnya) atau variabel moderasi (inflasi, kurs rupiah, dan lainnya) yang belum diteliti dalam penelitian ini yang sekiranya dapat memengaruhi return saham sehingga hasil penelitian yang baru bisa menjadi bahan perbandingan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dalam jumlah sampel dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih valid.
3. Bagi investor, dan calon investor harus lebih memperhatikan dan cerdas dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Muhammad Fadel Ul. “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Koneksi Politik Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017–2021.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2022.
- Alfian, Yudika, and Novi Permata Indah. “Pengaruh ROA, CR, ATO, Dan DER Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pandemi Covid-19.” *MES Management Journal*. Vol. 2, 2023. <https://otomotif.bisnis.com/>.
- Alifatussalimah, and Atsari Sujud. “Pengaruh ROA, NPM, DER Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen* 16, no. 2 (2020): 13–28.
- Aminah, Laila Siti. “The Effect Of Current Ratio, Net Profit Margin, And Return On Assets On Stock Return:(Study On Food And Beverages Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2017 Period).” *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues* 1, no. 1 (2021): 1–9.
- Amri, Andi, Ramadhi, and Mitra Sami Gultom. “Gambaran Harga Saham Ditinjau Dari Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Suku Bunga: Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45.” *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 7, no. 2 (2022): 207–28. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i2.4051>.
- Amrullah, Hasanah Mahardhika, Kertati Sumekar, and Tina Rahayu. “Pengaruh Per, Der, Roa, Cr Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022).” *Jurnal Studi Manajemen Bisnis* 4, no. 1 (2024): 1–13. <https://doi.org/10.24176/jsmb.v4i1.12091>.
- Ananda, Wahyu Citra, and Agus Budi Santoso. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020).” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 7, no. 2 (2022): 726–33.
- Andes, Septa Lukman, Zarah Puspitaningtyas, and Dan Aryo Prakoso. “Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 10, no. 2 (2017): 8–16. <http://jurnal.pcr.ac.id>.
- Andriyani, Ima, and Crystha Armereo. “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Orasi Bisnis: Jurnal Ilmiah Administrasi Niaga* 15, no. 1 (2016).
- Anggrakusuma, Nanang Hidayat. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Inflasi Dan Suku Bunga

- Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” 2020.
- Ardiansyah, and Fitri Dede Wahyuni. “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah,” 2023. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>.
- Arifin, Mohammad Samsul, Rosye Zaena, Abdul Karim, Septiana Na’afi, and Aziz. “Analysis Role of Exchange Rate, BI Seven Days Rate, Inflation and Gold Price on Return of ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia).” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9, no. 1 (2023): 159–65. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.901>.
- Aryanti, and Mawardi. “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII),” 2016. www.idx.co.id.
- Auliyatussaa’dah, Nur, Dwi Nur Handayani, and Farekha. “Pengaruh Saham Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2013-2019.” *Auliyatussaa’dah, Nur Handayani, Dwi Irma Farekha* 1, no. 1 (2021): 37–45. <https://www.academia.edu/download/36875117/brsInd-20141007141436.pdf>.
- Ayu, Gusti, and Diota Prameswari. “Investasi Dan Pasar Modal Indonesia.” Depok: Rajawali Pres, 2018.
- Budiman, Monika, Villia Premana, and Adi Maryadi. “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham” 01, no. 01 (2023): 9–17.
- Budiyarno, Agus Tri, and Ari Kristin Prasetyoningrum. “Pengaruh Dividend Per Share , Earning Per Share , Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Syariah” 2, no. 2 (2019): 134–45.
- Chikmah, Ayu Lailatul, and Indah Yuliana. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018).” *Forum Ekonomi FEB UNMUL* 22, no. 1 (2020): 11–17.
- Creswell, John W, and J David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage publications, 2017.
- Dawam, Aulia, Octaviana Arisinta, and Achsanul Alfiah Suhroh. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019),” 2021. <https://ojs.unpkediri.ac.id>.
- Delpania, Yun Fitriano, and Nenden Restu Hidayah. “Pengaruh ROA, EPS, Dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 1 (2023): 559–70. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti, and Luh Gede Sri Artini. “Pengaruh Roe, Der, Per,

- Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham.” *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4183–4212.
- Dewi, Natasha Salomona, and Agus Endro Suwarno. “Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).” *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (2022): 472–82. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>.
- Fahmi, Irham. “Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal.” *Jakarta: Mitra Wacana Media* 109 (2014).
- Fatmawati, Elsaputri Dyahayu, Ari Kristin Prasetyoningrum, and Dessy Noor Farida. “Dampak Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2020): 67–86.
- Fauzan, Muhammad, and Dedi Suhendro. “Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018.
- Fauziah, Layla, Yuyun Yunaningsih, Rani Imelda, and Suyanto Suyanto. “Dampak EPS , DER Dan ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur Dengan Inflasi Sebagai Moderator.” *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 147–58.
- Febriana, Febby, and Indra Sulistiana. “Pengaruh EPS Dan ROA Terhadap Return Saham Sektor Food and Beverage Periode Tahun 2021-2023 Di Bursa Efek Indonesia” 3, no. 1 (2024): 29–42.
- Fitra, Rahma. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2022,” 2023.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.
- Gulo, Dorifati, and Januardin. “Pengaruh CR, DER, NPM, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10, no. 03 (2021): 538–52. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i03.13148>.
- Gunadi, Gd Gilang, and I Ketut Wijaya Kesuma. “Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food Dan Beverage BEI.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 4, no. 6 (2015): 1636–47.
- Handayani, Ratna, and Noer Rafikah Zulyanti. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 3, no. 1 (2018): 615–20.
- Hantono, H. “Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan

SPSS.” Deepublish, Yogyakarta, 2018.

Harsuti, Endang Sri Wahyuningsih, Andhi Johan Suzana, Herwiek Diah Lestari, Dian S P Koesoemasari, and Rosalina Anindia Sari Kartika. “Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, Dan Harga Emas Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Lentera Akuntansi* 9, no. 1 (2024): 17–29.

Hartanti, Wenti, Sri Hermuningsih, and Diah Lestari Mumpuni. “Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017.” Vol. 9. Juni Hal, 2019.

Hermuningsih, Sri. “Pengantar Pasar Modal Indonesia.” *Yogyakarta: UPP STIM YKPN* 5 (2012).

Hery, S E. *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo, 2015.

Hikmawati, Ningsih, Adi Wiratno, Suyanto Suyanto, and Darmansyah Darmansyah. “Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Secondary Sectors Periode 2010-2015).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 6, no. 1 (2018): 63–76. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.64>.

Ismarinanda, and Andy Dwi Bayu Bawono. “Pengaruh ROA, ROE, NPM, Dan EPS Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Good Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.” *Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2022, 968–81.

Jogiyanto, Hartono. “Teori Portofolio Dan Analisis Investasi.” *Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta*, 2010, 579–91.

Kharismiati, and Riana Susanti. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Bank Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2017-2021).” *Jurnal Cahaya Mandalika* 4, no. 3 (2023): 1311–31.

Latifah, Wahyu Ridha, and Permata Dian Pratiwi. “Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017” 9, no. September (2019): 255–69.

Laulita, Buntu Nasar, Yanni. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45.” *Journal of Management* 5, no. 1 (2022): 232–44. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.467>.

Lengo, Anastasia Adriyanti. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Pemoderasi.” *STIE Perbanas Surabaya*, 2014.

- Lestari, Ayu, and Hanny Oktaria. "Pengaruh Refined Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Applied Managerial Accounting* 3, no. 1 (2019): 107–15.
- LK, Bapepam. *Master Plan Pasar Modal Dan Industri Keuangan Non Bank 2010 - 2014*, 2014.
- Maharani, Adetya, and Aqamal Haq. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (2022): 941–50.
- Marlindja, Ayu Bella, and Faradila Meirisa. "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI) Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" 3, no. 2 (2022): 122–27.
- Maulita, Dian, and Muhammad Arifin. "Pengaruh Return On Investment Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah." *Jurnal Manajemen* 8 (2018): 10–19.
- Meliza, Novitasari, and Didha Putri Citradika. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return Saham Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah MEA* 8, no. 2 (2024): 1724–35.
- Melyani, Irine, and Martha Ayerza Esra. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2018." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2021): 50–59.
- Millenia, Laura. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Dimoderasi Inflasi Dan Suku Bunga." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 4, no. 3 (2022): 1055–64.
- Muiszudin, and Lina Budiarti. "Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Diperdagangkan Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Multimedia* 12, no. 3 (2017): 741–45.
- Musyarrofah, Faizatul. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016 (Skripsi Tidak Dipublikasikan)." *STKIP PGRI Bangkalan*, 2018.
- Novianti, Kurnia. "Analisis Pengaruh EVA, ROA, Dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)* 7, no. 6 (2018): 592–600.
- Nurjaya, Irfan Rizka Akbar, and Arga Teriyan. "Pengaruh Liquiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal TADBIR PERADABAN* 1, no. 1 (2021): 60–68.

- Palatte, Muh Halim, and Akbar Akbar. "Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 1, no. 2 (2016).
- Parawansa, Dita Sukma, Maryati Rahayu, and Bida Sari. "Pengaruh ROA, DER, Dan SIZE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal IKRA- ITH Ekonomika* 4, no. 2 (2021): 1–10.
- Prastyawan, Dandi, Gendro Wiyono, and Pristin Prima Sari. "Analisis Pengaruh Earning.per.Share (EPS), Price to.Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Current.Ratio (CR), Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indone." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22, no. 2 (July 26, 2022): 849. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1984>.
- Pratiwi, Rike Fachmawati Citra, and Yahya. "Pengaruh Eps , Per , Dan Dpr Terhadap Return Saham Pada." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 1 (2018).
- Prena, Gine Das, and I Gede Iwan Muliyawan. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 19, no. 2 (2020): 131–42. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>.
- Puspitasari, Dian, Fitria Ayu Ningtyas, Lilik Fitria Fatmawati, and Agus Eko Sujianto. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Mahasiswa* 2, no. 2 (2023): 126–34. <https://doi.org/10.59525/jess.v2i2.305>.
- Rohanda, Gustriana. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Peralatan Rumah Tangga Periode 2013-2017" 2, no. September (2020): 148–58. <https://doi.org/10.33087/sms.v2i3.82>.
- Roslia, Anindya R, and Yahya Yahya. "Pengaruh CR , DER , ROE Dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 7, no. 3 (2018): 1–19.
- Safira, Laras, and Roy Budiharjo. "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (April 30, 2021): 57–66. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>.
- Sekaran, U, and R Bougie. "Research Methods for Business: A Skill Building Approach." John Wiley & Sons, 2016.
- Setiyono, Wahyu, Diyah Santi Hariyani, Anggita Langgeng Wijaya, and Apriyanti. "Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Kajian Akuntansi* 2, no. 2 (2018): 123–33.
- Sianipar, Lasma Lenida Rosinta, Dame Ria Rananta Saragi, and Audrey M Siahaan.

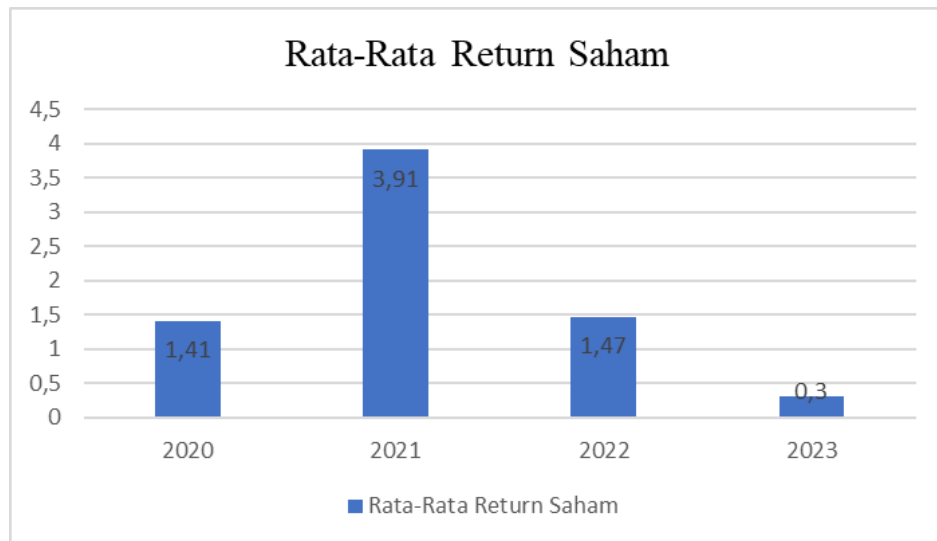
- “Upaya R9OA, EPS, Dan DER Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 28, no. 1 (2024): 272–78. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2327>.
- Sodikin, Suherman, and Nurul Wuldani. “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT Unilever Indonesia Tbk).” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 2, no. 1 (2016): 18–25. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>.
- Soedjatmiko, Hilmi Abdullah, and Ahmad Taufik. “Pengaruh ROA , DER Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015” 11, no. 1 (2018): 28–47.
- Sofyan, MOHAMMAD. “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–21.
- Sorongan, F A, Pengaruh Return..., and Fangky A Sorongan. “PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR BEI” 6, no. 2 (2019): 106–13.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2019.
- Sukmadewi, Made Dian, and Ida Bagus Badjra. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan Eps Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Batu Bara.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 12, no. 12 (2023): 2363–70. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i12.p05>.
- Tandelilin, E. “Manajemen Portofolio Dan Investasi (G. Sudibyo.” *Yogyakarta: PT Kanisius*, 2017.
- Wijayanto, Andi. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Price To Book Value Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10, no. 2 (2021): 1108–20.
- Wulandari, Try. “Analisis Pengaruh Varian Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan IDX30 BEI” 20, no. 3 (2021): 235–47.
- Yeni, Fitri, Silvia Nola, Devi Edriani, and Nabila Ulfa Maharani Putri. “Peran Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi: Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2019-2023.” *Jurnal Ecogen* 7, no. 2 (2024): 2019–23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>.
- Yuniarto, Nur Ichsan. “Kuatnya Pasar Modal Syariah Indonesia,” n.d. <https://www.idxchannel.com/market-news/kuatnya-pasar-modal-syariah-indonesia/2>.
- Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, and Asdar Djamereng. “Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Universitas Muslim Indonesia* 8, no. 2 (2021).

<http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>.

Zulman, Mohamad, Hakim Program, Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis Universitas, Muhammadiyah Tangerang, Dirvi Surya, and Abbas Program. "Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BUrsa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," n.d.

LAMPIRAN

1. Grafik Return Saham



2. Return Saham, ROA, EPS, DER, dan Suku Bunga pada tahun 2020-2023

TAHUN	Return Saham	Change	ROA	Change	EPS	Change	DER	Change	Suku Bunga	Change
2020	1,41	-463%	6,92%	-25,43%	203,38	-116,07%	1,03	9,71%	4,25%	-32,47%
2021	3,91	64%	6,69%	-3,44%	272,81	25,45%	0,93	-10,75%	3,52%	-20,74%
2022	1,47	-166%	8,07%	17,10%	282,72	3,51%	0,91	-2,20%	4,00%	12,00%
2023	0,30	-390%	6,96%	-15,95%	272,45	-3,77%	0,99	8,08%	5,81%	31,15%

3. Daftar Populasi Perusahaan yang Terdaftar Di JII 2020-2023

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BRPT	Barito Pacific Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

4. Daftar Sampel Penelitian

No.	CODE	Nama Saham
1	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk.
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
15	UNTR	United Tractors Tbk.
16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

5. Data Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	TAHUN	ROA (X1)	EPS (X2)	DER (X3)	RETURN SAHAM (Y)	SUKU BUNGA (Z)
			%	%	%	%	%
1	ADRO	2020	2,5	1,264	0,04	0,08	4,25
		2021	5,91	0,459	0,70	4,87	3,52
		2022	18,97	2,927	0,60	4,99	4,00
		2023	11,73	8,032	0,40	-2,84	5,81
2	ANTM	2020	3,71	47,83	0,67	10,11	4,25
		2021	5,14	77,47	0,60	1,95	3,52
		2022	7,77	159	0,50	2,36	4,00
		2023	8,02	128,07	0,44	-0,97	5,81
3	CPIN	2020	0,12	234	0,33	1,19	4,25
		2021	7,71	221	0,40	-1,39	3,52
		2022	8,09	179	0,49	-0,74	4,00
		2023	6,38	141	0,45	5,95	5,81
4	EXCL	2020	0,6	35	1,60	0,60	4,25
		2021	1,48	121	2,50	0,09	3,52
		2022	1,2	103	2,94	-0,26	4,00
		2023	1,16	96	2,28	-0,77	5,81
5	ICBP	2020	10,4	565	1,06	-0,20	4,25
		2021	4,63	549	1,00	65,73	3,52
		2022	2,91	393	1,03	-2,67	4,00
		2023	5,94	599	0,91	-0,17	5,81

6	INCO	2020	3,6	117,05	0,15	-0,93	4,25
		2021	5,12	238,97	0,10	-0,70	3,52
		2022	6,34	318,44	0,14	1,48	4,00
		2023	7,72	427,19	0,14	0,63	5,81
7	INDF	2020	6,8	735	1,06	3,79	4,25
		2021	3,14	873	1,10	-0,01	3,52
		2022	2,53	724	1,02	4,49	4,00
		2023	3,72	928	1,90	-3,82	5,81
8	INTP	2020	6,6	490,69	0,23	-0,79	4,25
		2021	4,6	486,79	0,20	-0,56	3,52
		2022	3,87	529,44	0,31	0,63	4,00
		2023	4,92	568,41	0,27	-0,25	5,81
9	KLBF	2020	12,4	58,31	5,98	-0,41	4,25
		2021	9,43	67,92	0,20	0,92	3,52
		2022	9,49	72,71	0,24	2,25	4,00
		2023	7,6	59,81	0,21	-2,11	5,81
10	PGAS	2020	-3,51	-154,32	1,55	0,50	4,25
		2021	3,79	179,14	1,30	-0,83	3,52
		2022	4,22	212,07	1,15	2,49	4,00
		2023	2,97	177,15	0,95	-3,42	5,81
11	PTBA	2020	9,92	213	0,42	0,99	4,25
		2021	14,81	702	0,50	0,25	3,52
		2022	24,27	1094	0,56	3,06	4,00
		2023	10,5	532	0,85	-2,85	5,81
12	SMGR	2020	3,58	471	1,19	1,31	4,25
		2021	1,81	344	1,00	-3,83	3,52
		2022	2,27	397	0,82	-0,43	4,00
		2023	2,1	321	0,73	0,06	5,81
13	TLKM	2020	12	210,01	0,40	-1,08	4,25
		2021	7,66	249,94	1,10	2,46	3,52
		2022	6,14	209,49	0,86	-0,46	4,00
		2023	7,06	247,92	0,85	0,54	5,81
14	TPIA	2020	1,5	40,69	0,98	1,52	4,25
		2021	3	100,49	0,71	-0,97	3,52
		2022	-3	-27,2	0,75	3,14	4,00
		2023	-0,6	-5,98	0,88	7,95	5,81
15	UNTR	2020	5,7	1,609	0,20	2,39	4,25
		2021	7,06	2,756	0,60	-0,96	3,52
		2022	11,32	5,679	0,67	1,77	4,00
		2023	10,02	5,675	0,94	-0,51	5,81
16	UNVR	2020	34,8	188	0,60	0,86	4,25
		2021	21,67	151	2,80	-4,47	3,52
		2022	22,78	151	2,53	1,38	4,00
		2023	22,13	126	3,58	-2,25	5,81

6. Nilai ROA yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023

NO	KODE SAHAM	ROA			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	2,50	5,91	18,97	11,73
2	ANTM	3,71	5,14	7,77	8,02
3	CPIN	0,12	7,71	8,09	6,38
4	EXCL	0,60	1,48	1,20	1,16
5	ICBP	10,40	4,63	2,91	5,94
6	INCO	3,60	5,12	6,34	7,72
7	INDF	6,80	3,14	2,53	3,72
8	INTP	6,60	4,60	3,87	4,92
9	KLBF	12,40	9,43	9,49	7,60
10	PGAS	-3,51	3,79	4,22	2,97
11	PTBA	9,92	14,81	24,27	10,50
12	SMGR	3,58	1,81	2,27	2,10
13	TLKM	12,00	7,66	6,14	7,06
14	TPIA	1,50	3,00	-3,00	-0,60
15	UNTR	5,70	7,06	11,32	10,02
16	UNVR	34,80	21,67	22,78	22,13
RATA-RATA		6,92	6,69	8,07	6,96

7. Nilai EPS yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023

NO	KODE SAHAM	EPS			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	1,264	0,459	2,927	8,032
2	ANTM	47,83	77,47	159	128,07
3	CPIN	234	221	179	141
4	EXCL	35	121	103	96
5	ICBP	565	549	393	599
6	INCO	117,05	238,97	318,44	427,19
7	INDF	735	873	724	928
8	INTP	490,69	486,79	529,44	568,41
9	KLBF	58,31	67,92	72,71	59,81
10	PGAS	-154,32	179,14	212,07	177,15
11	PTBA	213	702	1094	532
12	SMGR	471	344	397	321
13	TLKM	210,01	249,94	209,49	247,92
14	TPIA	40,69	100,49	-27,2	-5,98
15	UNTR	1,609	2,756	5,679	5,675
16	UNVR	188	151	151	126
RATA-RATA		203,38	272,81	282,72	272,45

8. Nilai DER yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023

NO	KODE SAHAM	DER			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,04	0,70	0,60	0,40
2	ANTM	0,67	0,60	0,50	0,44
3	CPIN	0,33	0,40	0,49	0,45
4	EXCL	1,6	2,50	2,94	2,28
5	ICBP	1,06	1,00	1,03	0,91
6	INCO	0,15	0,10	0,14	0,14
7	INDF	1,06	1,10	1,02	1,90
8	INTP	0,23	0,20	0,31	0,27
9	KLBF	5,98	0,20	0,24	0,21
10	PGAS	1,55	1,30	1,15	0,95
11	PTBA	0,42	0,50	0,56	0,85
12	SMGR	1,19	1,00	0,82	0,73
13	TLKM	0,4	1,10	0,86	0,85
14	TPIA	0,98	0,71	0,75	0,88
15	UNTR	0,2	0,60	0,67	0,94
16	UNVR	0,6	2,80	2,53	3,58
RATA-RATA		1,03	0,93	0,91	0,99

9. Tingkat Suku Bunga Tahun 2020-2023

Tahun	Tingkat Suku Bunga
2020	4,25%
2021	3,52%
2022	4,00%
2023	5,81%

10. Nilai Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2020-2023

NO	KODE SAHAM	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	ADRO	0,08%	4,87%	4,99%	-2,84%
2	ANTM	10,11%	1,95%	2,36%	-0,97%
3	BRPT	1,19%	-1,39%	-0,74%	5,95%
4	CPIN	0,60%	0,09%	-0,26%	-0,77%
5	EXCL	-0,20%	65,73%	-2,67%	-0,17%
6	ICBP	-0,93%	-0,70%	1,48%	0,63%
7	INCO	3,79%	-0,01%	4,49%	-3,82%
8	INDF	-0,79%	-0,56%	0,63%	-0,25%
9	KLBF	-0,41%	0,92%	2,25%	-2,11%
10	PGAAS	0,50%	-0,83%	2,49%	-3,42%
11	PTBA	0,99%	0,25%	3,06%	-2,85%
12	SMGR	1,31%	-3,83%	-0,43%	0,06%
13	TLKM	-1,08%	2,46%	-0,46%	0,54%
14	TPIA	1,52%	-0,97%	3,14%	7,95%
15	UNTR	2,39%	-0,96%	1,77%	-0,51%
16	UNVR	-0,86%	-4,47%	1,38%	-2,25%
RATA-RATA		1,14%	3,91%	1,47%	-0,30%

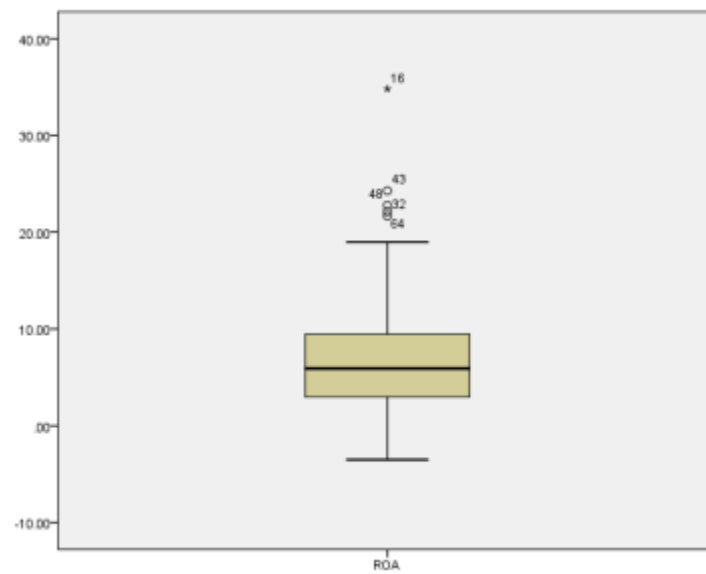
11. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

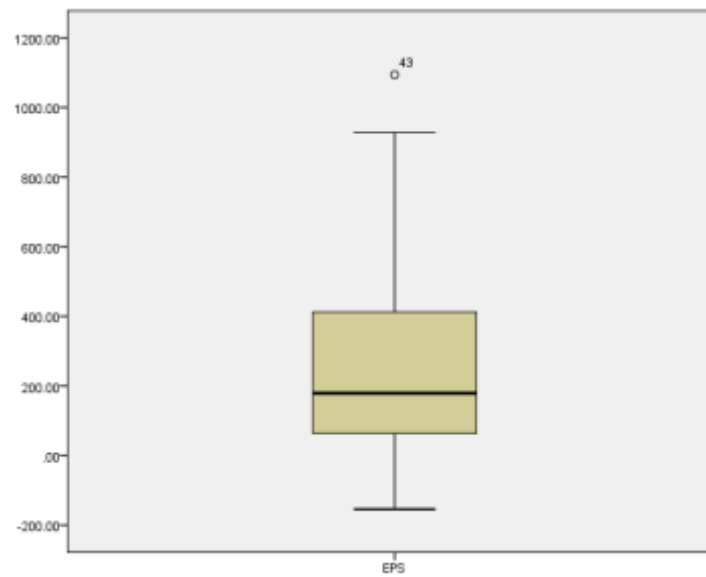
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	64	-3.51	34.80	7.1597	6.76570
EPS	64	-154.32	1094.00	257.8422	262.25974
DER	64	.04	75.16	2.7692	10.57203
Suku Bunga	64	3.52	5.81	4.3950	.86482
Return Saham	64	-4.47	65.73	1.5802	8.56167
Valid N (listwise)	64				

12. Uji Outlier

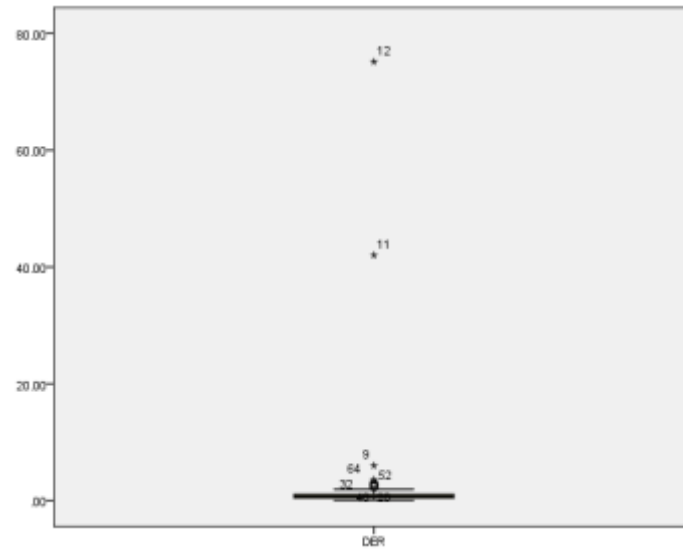
a. *Return On Asset (ROA)*



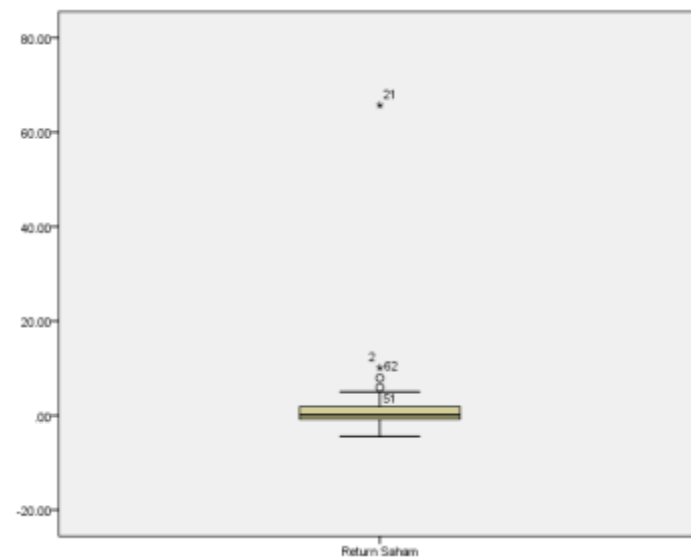
b. *Earning Per Share (EPS)*



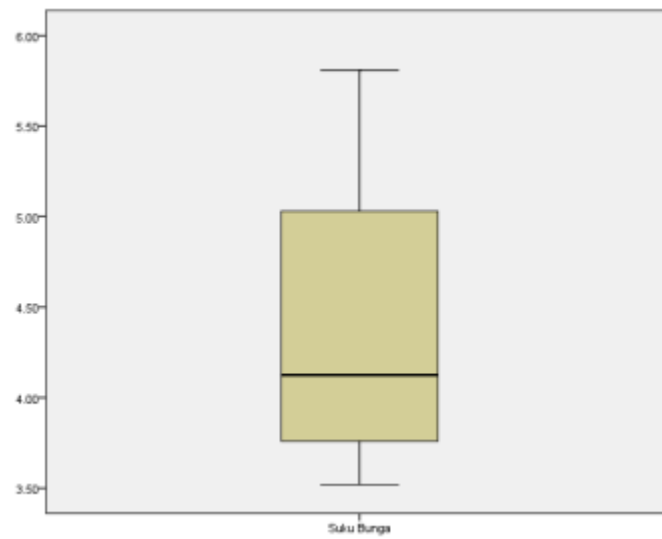
c. *Debt to Equity Ratio (DER)*



d. *Suku Bunga*

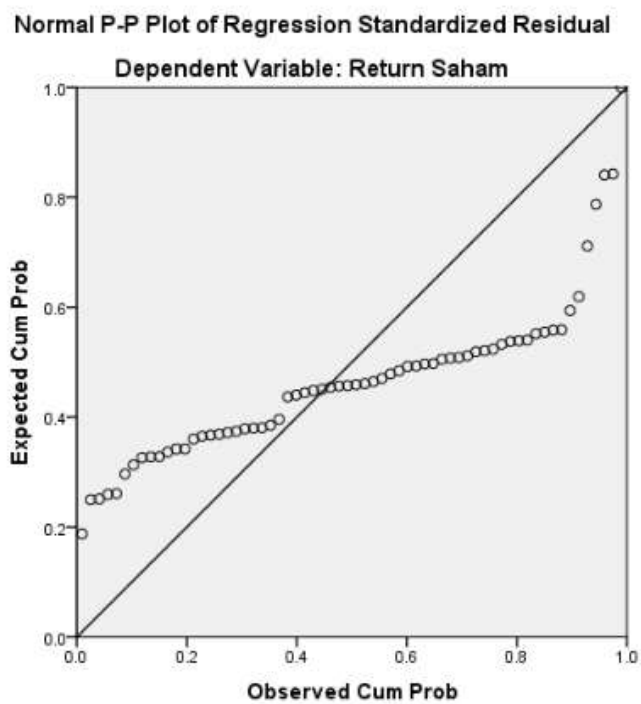


e. Return Saham



13. Uji Normalitas

a. Sebelum Uji Outlier



b. Setelah Uji Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89923797
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.053
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

14. Uji Multikolinearitas

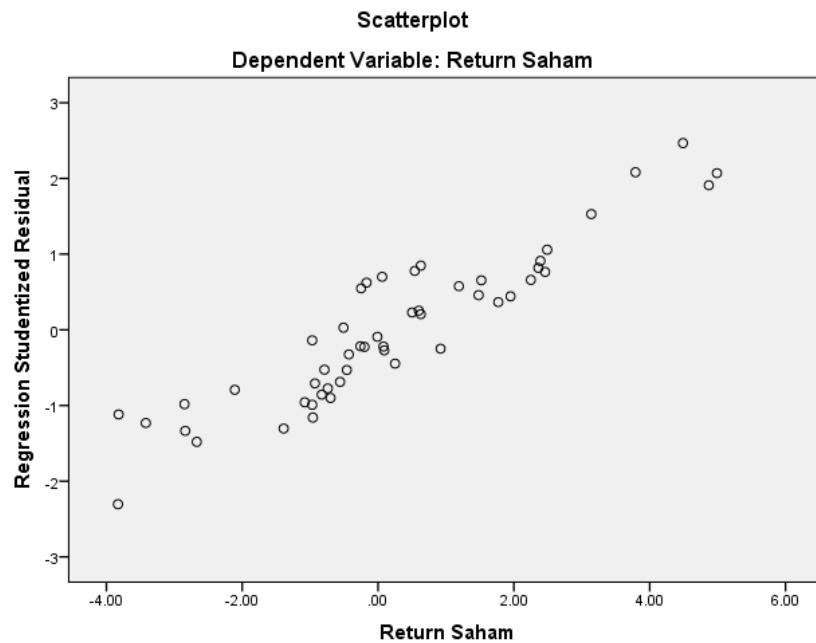
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.956	1.563		2.531	.015		
	ROA	.054	.072	.109	.741	.462	.853	1.172
	EPS	-.001	.001	-.117	-.853	.398	.972	1.028
	DER	-.154	.520	-.043	-.296	.769	.857	1.166
	Suku Bunga	-.844	.330	-.352	-2.556	.014	.970	1.030

a. Dependent Variable: Return Saham

15. Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot



b. Uji Heteroskedastisitas Glesjer

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.101	.881		2.384	.021
	ROA	.010	.041	.040	.257	.798
	EPS	.000	.001	.116	.784	.437
	DER	-.088	.293	-.047	-.299	.766
	Suku Bunga	-.156	.186	-.124	-.839	.406

a. Dependent Variable: ABS_RES

16. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.394 ^a	.155	.081	1.98009	1.954

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, DER, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

a. Hasil Uji Durbin-Watson

DW	dL	dU	4-DW
1,954	1,3855	1,7218	2,046

17. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.917	.666		-1.376	.175
ROA	.222	.060	.495	3.679	.001
EPS	-.002	.001	-.195	-1.533	.132
DER	.376	.478	.106	.787	.435

a. Dependent Variable: Return Saham

18. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.917	.666		-1.376	.175
ROA	.222	.060	.495	3.679	.001
EPS	-.002	.001	-.195	-1.533	.132
DER	.376	.478	.106	.787	.435

a. Dependent Variable: Return Saham

19. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53.066	3	17.689	5.185	.004 ^b
Residual	160.340	47	3.411		
Total	213.405	50			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

20. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.201	1.84702

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

21. Uji MRA

a. Persamaan Regresi I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.917	.666		-1.376	.175
	ROA	.222	.060	.495	3.679	.001
	EPS	-.002	.001	-.195	-1.533	.132
	DER	.376	.478	.106	.787	.435

a. Dependent Variable: Return Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.201	1.84702

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROA

b. Persamaan Regresi II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.144	1.043		11.646	.000
	ROA	-.908	.056	-1.842	-16.332	.000
	EPS	-.002	.002	-.263	-1.057	.296
	DER	-2.728	1.050	-.769	-2.598	.013
	Suku Bunga	-2.825	.237	-1.177	-11.931	.000
	X1Z	.231	.012	2.289	19.250	.000
	X2Z	.000	.000	.161	.601	.551
	X3Z	.618	.251	.754	2.463	.018

a. Dependent Variable: Return Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.913	.899	.65566

a. Predictors: (Constant), X3Z, EPS, Suku Bunga, ROA, X1Z, X2Z, DER

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Dwi Novitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 03 November 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Beseran I RT/02 RW/01, Desa Beseran, Kec. Kaliangkrik,
Kab. Magelang, Jawa Tengah Kode Pos 56153
No. Handphone : 085713526037
Email : novitasariaisyahdwi@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

- | | |
|--|-------------------|
| 1. SD Negeri 1 Beseran | Tahun 2010 - 2016 |
| 2. Mts Negeri 2 Magelang | Tahun 2016 – 2018 |
| 3. SMA Negeri 1 Bandongan | Tahun 2018 – 2021 |
| 4. S1 Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang | Tahun 2021 - 2025 |

PENGALAMAN ORGANISASI:

- | | |
|--------------------------|-------------------|
| 1. KSPM Walisongo | Tahun 2021 – 2024 |
| 2. KSM CPA UIN Walisongo | Tahun 2023 - 2024 |

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Semarang, 19 Maret 2025

Penulis,

Aisyah Dwi Novitasari

NIM. 2105046018

